PERAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN (DI SMP MUHAMMADIYAH 2 TEMPEL REJO)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah

OLEH :

SITI KHADIJAH

NIM. 15531140

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

(IAIN) CURUP

2019

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth, Bapak Rektor IAIN

Di-

Curup

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan maka kami berpendapat bahwa skripsi saudarai **Siti Khadijah, NIM: 15531140** Mahasiswa IAIN Curup yang berjudul : **PERAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN (DI SMP MUHAMMADIYAH 2 TEMPEL REJO)**, sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian surat permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Curup, 17 Juni 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Rafia Arcanita, M.Pd.I	**M.Taqiyuddin, M.Pd.I**
NIP.19700905 199903 2 004	**NIP.19750214 199903 1 005**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Khadijah

Nim : 15531140

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Judul skripsi :**Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Di SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo)**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini sepanjang pengetahuan penulis belum pernah diajukan oleh orang lain atau diterbitkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, kecuali serta tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah dan disebut sebagai referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa perntaan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Curup, 10 Juli 2019

Penulis

Siti Khadijah

Nim : 15531140

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
Jalan Dr. AK Gani N0. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: http://www.iaincurup.ac.id Email:admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 884 /In.34/FT/PP.00.9/8/2019

Nama : **Siti Khadijah**
NIM : **15531140**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**
Judul : **Peran Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Di SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo)**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Selasa, 30 Juli 2019**
Pukul : **11.00 s/d 12.30 WIB**
Tempat : **Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang 5 IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,	**Sekretaris,**
Rafia Arcanita, M.Pd. I	**M. Taqiyuddin, M. Pd. I**
NIP. 19780905 199903 2 004	**NIP. 19750214 199903 1 005**
Penguji I,	**Penguji II,**
Dr. Fakhruddin, S.Ag., M. Pd. I	**Hj. Fadila, M. Pd**
NIP. 19750112 200604 1 009	**NIP. 19750914 200801 2 011**

Mengetahui,
Dekan

Dr. H. Idaldi, M.Pd.
NIP 196506272000031002

MOTTO

"INNAMA' AL USRI YUSRO"

SETIAP KESULITAN PASTI ADA KEMUDAHAN

Ilmu adalah harta yang tidak akan habis maka dari itu tidak ada kata rugi atau terlambat dalam menuntut ilmu

Tak perlu jadi hebat untuk memulai tapi kau harus memulai untuk menjadi hebat

Bukan kesuksesan mengikuti kejayaan namun kejayanlah yang mengantarkn kesuksesan

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah wa syukurilah lahaulawalakuwwata illabillahilalitulazim segala puji ku panjatkan padamu ya Allah tuhan semesta Alam, tidak ada daya dan upaya kami kecuali dengan pertolonganmu yang telah memberikan beribu-ribu nikmat terutama iman dan Islam kesehatan. Dengan penuh semangat juang melalui doa, usaha dan tekad yang kuat akhirnya saya mampu menyelesaikan karya tulis ilmiah yang sederhana.

Dalam hati ditengah heningan mlm ini kuucapkan ribuan trimakasih kepada orang-orang yang telah memberiku semangat juang, menyeyangi dan menemaniku hingga titik akhir susah maupun senang kupersembahkan karyaku untuk orang-oarang yang aku sayangi dan cintai.

Bismilahirrohmanirrohim (dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang)

1. Untukmu pahlawanku yang setiap siang dan mlm mengirimkan doa untukku paling berjasa dalam hidupku demi cita-citaku (bakku tersayang Yunani) dan juga malaikat tanpa sayapku (umakku Samia) , tiada kata yang pantas ku ucapkan selain dari trimakasihku padamu kedua orangtuaku, semoga Allah membalas semua yang telah kalian berikan padaku dan semoga kita semua dalam lindungan Allah swt Aamiin.
2. Khusus kakakku tersayang (Awaluddin, Sabarman, Salam SPd.I, Isra', Amsin) untuk ayundaku tercinta(cakap nilhawati, nirmai suri, hertati, Intan, Masnida) trimaksih kuucapkan ats dukungan dan doa kalian dalam mencapai cita-citaku.
3. Si kecilku tersayang(okhanzah azalea, hermila natasiya, Ismail, apip, tri isnaini) trimakasih ats semngatnya semoga kalian mampu meningkatkan perjuangaku.
4. Trimaksih kuucpakan untuk mamang yang selalu memberiku motivasi (Gupran SPd), serta keluarga dari ayah dan ibuku.

5. Trimaksihku padamu ma'hadku tercinta, segenap ustad-ustadzah, umiku sri wihidayati M.HI serta adik-adikku dan teman-teman seperjuanganku ats semangat, motivasi dan dukungan dari mereka.
6. Buat sahabat squadku kamar 7 bawah kalian adalah saksi nyata dalam kebersamaan menuntut ilmu baik suka maupun duka (camica, ade elca, Novita, hermut, desti, hujra, anisa, meta, zora, cici, rohma, puspa, riri, vita) trimakasih atas semengat dan motivasinya
7. Untuk pejuang toga ahmad barudin semangat selalu
8. Squad KKPM ku (kamisa, meza,mezi, masita, jeni, santi, randi, febi)
9. Teman-temanku prodi PAI angkatan 2015 semangat untuk kita semua.
10. Almamaterku IAIN Curup
11. Almamaterku Ma'had Al-jami'ah

Trimaksihku pada kalian smua
Sebaik-baik manusia bermanfaat bagi orang lain.

Peran Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Di SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo)

Abstrak: SMP Muhammadiyah 2 tempel Rejo adalah sekolah yang berbasis yayasan Islam, sementara itu juga sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kegitan ektrakurikuler tahsin namun kenyataannya masih ada siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an secara ilmu tajwid dan makharoj. Dilihat dari permasalahan yang ada maka peneliti melakukan penelitian lebih lanjut tentang peran kegiatan ektrakurikuler untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an di SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo dengan mengajukan beberapa pertanyaan antara lain: 1) bagaimana pelaksanaan kegiatan ektrakurikuler di SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo, 2) bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo, 3) apa saja peran kegiatan ektrakurikuler untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SMP Muhammdiyah 2 Tempel Rejo

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif diskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, tringulasi. Teknik analis data yaitu reduksi data, data display, verification. Dengan sampel sumber data *purposive sampling* (kepala sekolah, pembina tahsin, siswa-siswi sebanyak 9 orang).

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo belum baik. Karena masih ada kekurangan dari sarana prasaran, metode yang digunakan sangat minim sekali. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini : metode sorogan dan metode qiro'ati. Strategi yang digunakan yaitu iqra' individu (privat) dan kelompok. Tujuannya supaya siswa/I mampu membaca dan mempelajari Al-Qur'an serta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, menjadikan siswa yang berakhlak mulia dan menjadikan generasi Qur'ani. Sedangkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa-siswi SMP Muhammadiyah belum baik karena masih banyak siswa yang masih tergolong iqra, ada siswa yang masih belum mampu memahami ilmu tajwid dan makhrarijul huruf. Hal ini disebabkan karena kurangnya siswa dalam mengulang baik dilingkungan keluarga dan msyarakat. Adapun peran kegiatan ekstrakueikuler tahsin agar siswa mampu membaca Al-Qur'an secara tartil, menjadi qori' dan qori'ah serta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci : *Peran Kegiatan Ektrakurikuler, Kemampuan Membaca Al-Qur'an*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin, dengan rasa syukur saya sampaikan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah-nya, rahmat serta inayahnya sehingga karya ilmiah ini yang berjudul "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo".

Selesai disusun. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntut manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Juga kepada keluarga, sahabat, serta para pengikut beliau yang selalu istiqomah hingga akhir zaman, aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini tidak adak terwujud tanpa adanya izin Allah swt perantara bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Bapak Dr. Rahmat Hidayat M,Ag. M.Pd
2. Bapak M. Taqiyuddin, M.Pd.I selaku pembimbing II, dan Bunda Rafia Arcanita, M.Pd.I selaku pembimbing I, yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.

3. Bapak H.Masudi, M.Fil.I selaku penasehat akademik yang telah memberikan motivasi kepada penulis selama kulia di IAIN Curup.
4. Seluruh dosen dan staf IAIN Curup yang telah banyak membantu sejak awal hingga akhir perkuliahan ini.

Penulis menyadari karya ilmiah ini jauh dari kesempurnaan, karena penulis hanyalah manusia biasa yang tak luput dari kesalahan dan kekhilafan. Maka dari itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kebaikan skripsi ini. Atas segala bantuan dari berbagai pihak, penulis ucapkan terima kasih, semoga Allah swt membalas kebaikan dan bantuan dengan nilai pahala di sisi-nya. Aamin yaa rabbal ‘Alaminn.....

Wassalamu’alaikum Wr.Wb

Curup, 20 Juli 2019
Penyusun,

Siti Khadijah
NIM. 15531140

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI ..... **ii**
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
MOTTO. ..... **v**
PERSEMBAHAN ..... **vi**
ABSTRAK ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah. 1
B. Fokus penelitian.. 5
C. Pertanyaan penelitian. 5
D. Tujuan Penelitian.. 6
E. Manfaat Penelitian.. 6
BAB II LANDASAN TEORI/TINJAUAN PUSTAKA
A. Landasan Teori
1. Pengertian Ekstrakurikuler 7
2. Prinsif-prinsif program ekstrakurikuler 8
3. Tujuan ekstrakurikuler 9
4. Fungsi kegiatan ekstrakurikuler 11
5. Jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler 11
6. Pengertian Al-Qur’an 13
7. Fungsi Al-Qur’an 14
8. Keutamaan membaca Al-Qur’an 17
9. Kemampuan membaca Al-Qur’an 19
10. Strategi pembelajaran Al-Qur’an 21

11. Metode pengajaran Al-Qur'an 22
12. Tempat-tempat keluarnya huruf 24
13. Pembagian madadhi dengan makharijul huruf 24
B. Penelitian Relevan 26
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 28
B. Subyek Penelitian 29
C. Sumber Data 29
D. Teknik Pengumpulan Data 30
E. Teknik Analisis Data 33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Diskripsi Wilayah Penelitian 36
1. Sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo 36
2. Letak Geografis SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo. 38
3. Program Ekstrakurikuler SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo. 42
B. Hasil Penelitian
1. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tahsin……... 55
2. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa siswi SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo……. 54
3. Peran kegiatan ekstrakurikuler Tahsin SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo……. 60
C. Pembahasan 61
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan. 69
B. Saran-Saran. 70
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Pendidikan yang didapat anak berlangsung dalam lingkungan keluarga, tetapi hakikat anak sebagai warga sekolah ialah kedudukan anak sebagai peserta didik atau siswa. Peserta didik sebagai subjek didik, tidak akan lepas dari peran guru dan orang tua dalam membantu perkembangan dirinya dan tiap peserta didik mempunyai potensi sendiri-sendiri terutama dalam bidang keagamaan. Oleh karena itu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sebagai wahana yang tepat dalam membantu pengembangan peserta didik.[1]

Kegiatan ekstrakulikuler memiliki peran penting untuk membentuk peserta didik dalam mencapai tujuan belajar, ekstrakurikuler yang dimaksud adalah pendidikan luar sekolah (PLS) hal ini yang dijelaskan oleh P.H Coombs dan Joesoef yang dikutip dalam buku nanang purwanto yaitu semua kegiatan pendidikan yang terorganisasi, sistematis dan dilaksanakan diluar sistem pendidikan formal, guna menyesuaikan pola tingkah laku dan aktivitas yang akan meningkatkan produktifitas dan meningkatkan standar hidup sesuai dengan usia dan kebutuhan kehidupan untuk mengembangkan keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang memungkinkan bagi yang menjadi peserta-peserta yang efesien dan

[1] Ria yuni lestari, *peran kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan watak kewarganegaraan peserta didik*, (serang: UCEf, vol. 2. Desember 2016), h. 136-152

efektif dalam lingkungan keluarga, pekerjaan bahkan lingkungan masyarakat dan negaranya.[2] Sebagaimana dijelaskan dalam surah al-alaq 1-5.

ٱقْرَأْ بِٱسْمِ رَبِّكَ ٱلَّذِى خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ ٱلْإِنسَـٰنَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ ٱقْرَأْ وَرَبُّكَ ٱلْأَكْرَمُ ﴿٣﴾
ٱلَّذِى عَلَّمَ بِٱلْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ ٱلْإِنسَـٰنَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya : *1. bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, 4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam[1589], 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. [1589] Maksudnya: Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca.*

Wahyu yang pertama diturunkan itu adalah *iqra' bismi rabbika* 'bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu'. Tersurat disini perintah membaca. Untuk bisa membaca maka harus dilakukan proses belajar, dalam hal ini bacaan yang fundamental adalah Al-Qur'an. Dialah yang pertama harus dibaca, maka harus ada upaya belajar untuk kitab suci ini, apalagi belajar Al-Qur'an otomatis mengamalkan prinsip membaca, akan tetapi bacaan Al-Qur'an bukanlah seperti membaca buku biasa maka dari itu banyak sekali tata caranya mulai dari pengenalan huruf hijayyah, makarijul huruf, hukum tajwid, ucapannya, dimana tempat yang terlarang atau boleh, atau harus memulai dan berhenti, bahkan diatur lagu dan iramanya, sampai kepada etika membacanya.[3]

---

[2] Nanang purwanto, *Pengantar Pendidikan,* (yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), h. 90

[3] M. Quraish shihab, *Wawasan Al-Qur'an tematik Atas pelbagai persoalan Umat* (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007), h. 4

Sebagai umat Islam seharusnya kita boleh berabangga diri, Allah SWT membekali kita sebuah kitab yang sangat lengkap dan sempurna. Al-huda, AS Syifa, Al Mauidzah dan masih banyak lagi sebutan untuk Al-Qur'an. Allah SWT menjadikan Al-Qur'an sebagai petunjuk kehidupan manusia di dunia dan rahmat bagi seluruh alam. Selama ini Al-Qur'an tak ubahnya sebagai hiasan yang ditaruh di dalam almari, kaligrafi yang dipajang di dinding atau bahkan dijadikan mantera atau jimat yang digantungkan atau diletakkan ditempat tertentu. Tentu ini, bertentangan dengan apa yang diharapkan oleh AL-Qur'an sendiri yang menawarkan dirinya untuk dibaca. Sebagaimana yang dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an perintah membaca dan menulis.

Uraian di atas menggambarkan bahwa Al-Qur'an, sebagai kitab yang datang dari Allah, mempunyai cara tersendiri dalam membacanya, ia tidak sama dengan buku-buku lainnya; ia mempunyai tempat *waqaf* dan pengulangan bacaan, ia mempunyai ketentuan *idgham, mad,* dan lain sebagainya yang terangkum dalam suatu kajian yang disebut dengan ilmu tajwid.[4]

Bedasarkan pengamatan penulis dilakukan pada tanggal 18 Oktober 2018 pada jam 10:30 WIB di SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo merupakan sekolah yang lebih dominan ke mata pelajaran umum maka dari itu tentunya mata pelajaran tentang agama sangat minim sekali apalagi dalam mempelajari ilmu Al-Qur'an

---

[4]Yusuf, Kadar M, *Studi Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2010), h. 46

khususnya membaca, maka dari itu tentulah penting sekali bagi sekolah ini menerapkan ekstrakurikuler tahsin dan setiap siswa wajib mengikutinya.

Siswa/i pada sekolah tersebut pada umumnya dalam kemampuan membaca Al-Qur'an itu sangat dominan belum lancar dari pada yang lancar membaca Al-Qur'an. Selain itu, siswa/i di sekolah ini merupakan siswa/I dengan latar belakang yang berbeda-beda ada *yatim piatu, broken home, inklusi* (terdiri dari, tunagrahita dan tunadaksa), ekonomi rendah dan lain-lain.

Untuk siswa/i yang tidak mampu membaca Al-Qur'an berkisaran 29 anak, sedangkan siswa yang mampu membaca Al-Qur'an tapi masih terbata-bata 23 anak, dan siswa/i yang dikatagorikan lancar 10 anak. Data ini menunjukkan bahwa sekolah dan guru memiliki tugas yang harus dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an. Penulis juga sudah survei di SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo disana sudah ada ekstrakulikuler tahsin. Kelas tahsin ini terbagi menjadi 3 kelompok, kelompok pertama yaitu kelompok wajib iqro' kelompok kedua kelompok yang masih terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an, kelompok ketiga yaitu kelompok yang lancar dalam membaca Al-quran namun belum fasih.

Jika dikaitkan dengan ilmu tajwid siswa/i SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo belum ada yang fasih ketika membaca Al-Qur'an, baik dari makharijul hurup dan hukum-hukum lainnya. Sebagai umat muslim seharunya kita harus mampu mempelajari Al-Qur'an terutama dalam membaca karena setiap pemahaman Agama Islam semuanya tertera dalam kitab suci Al-Qur'an.

Dengan adanya beberapa permasalahan yang dihadapi siswa-siswi SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo mengenai kesulitan membaca Al-Qur'an dan kurang fasihnya membaca Al-Qur'an, maka penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul "*Peran kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan kemampuan membaca AL-Qur'an (di SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo)*".

B. Fokus Penelitian

Agar lebih mudah mengetahui dan menemukan tujuan yang ingin ditemukan, maka peneliti ini hanya difokuskan pada Peran Kegiatan Ekstrakurikuler tahsin siswa kelas VII, VIII, Tahun Pelajaran 2018/2019 (Stadi Kasus) Di SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tahsin di SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo?
2. Bagaiman kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo?.
3. Apa peran kegiatan ekstrakurikuler Tahsin SMP Muhammadiyah 2 Temple Rejo?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaa kegiatan ekstrakurikuler tahsin di SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo.

2. Untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo.
3. Untuk mengetahui peran kegiatan ekstrakurikuler tahsin SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo

E. Manfaat penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberi nuansa dan wacana baru bagi pendidikan Islam di Indonesia, khususnya pendidikan Al-Qur'an untuk menciptakan generasi Islami masa kini yang Ulul Abab khusunya bagi siswa-siswi SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo.
2. Sedangkan secara praktis
   a. Bagi lembaga yang diteliti

      Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan dan masukan, dan sekaligus bagi lembaga yang terkait untuk memperbaiki dan mengembangkan program kegiatan,.

   b. Bagi pengemban ilmu pengetahuan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan suasana baru pengetahun-pengetahuan yang baru yang dapat meningkatkan perkembangan pembelajaran Al-Qur'an, agar semakin banyaknya khazanah di dalam mempelajari Al-Qur'an.

   c. Bagi penulis

      Untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam bidang pendidikan Al-Qur'an sehingga dapat mengembangkannya di masa mendatang.

BAB II

LANDSAN TEORI/TINJAUAN PUSTAKA

A. LANDASAN TEORI

1. Pengertian Ekstrakurikuler

Esktrakurikuler adalah kegiatan belajar yang dilakukan diluar jam belajar tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau diluar sekolah untuk memperluas wawasan atau kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran.[5] Menurut kamus besar Bahasa Indonesia eksrtakurikuler adalah suatu kegiatan yang berada diluar program yang tertulis dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler sendiri dilaksanakan diluar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini memberi keleluasan waktu dan memberikan kebebasan pada siswa, terutama dalam menentukan jenis kegiatan yang sesuai dengan bakat serta minat mereka.[6]

Menurut Rohina M. Noor, yang dikutip oleh suryo subroto ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang

---

[5] Suryo subroto, *Proses Belajar Mengajar di sekolah*, (Jakarta: Renika Cipta, 1997), h.271

[6] W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), h.83

secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dana tau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di Sekolah/Madrasah.[7]

Dalam peraturan mentri pendidikan dan kebudayaan no 62 tahun 2014 mengenai ekstrakurikuler pendidikan dasar dan menengah bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, Menurut Suharsimi Arikunto yang dikutip oleh Moh Uzar Usman berpendapat bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, di luar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan.[8]

Jadi ekstrakurikuler adalah salah satu jenis kegiatan yang dilaksanakan di sekolah secara non formal dilur jam belajar baik yang berkaitan dengan keagaman, seni, olahraga, kepemimpinan yang bertujuna untuk mengasah bakat dan minat anak didik.

2. Prinsip-prinsip program ekstrakurikuler

Dengan pedoman kepada tujuan dan maksud kegiatan ekstrakurikuler disekolah dapat ditetapkan prinsip-prinsip kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Oteng sutisna dalam bukunya administrasi pendidikan mengatakan bahwa dasar teoritika untuk praktek profisional prinsif program ekstrakurikuler adalah:

---

[7] *Ibid*, h.280

[8] Moh. Uzar Usman, Lilis Setyowati, *Upaya Optimalisasi kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Posdakarya, 1993), h.22

a. Semua murid, guru, dan personel administrasi hendaknya ikut serta dalam usaha meningkatkan program.
b. Kerjasama dalam tim adalah fundamental
c. Pembatasan-pembatasan dalam hal partisipasi hendaknya dihindarkan.
d. Proses adalah lebih penting dari pada hasil.
e. Program hendaknya cukup komprehensif dan seimbang dapat memenuhi kebutuhan dan minat semua siswa.
f. Program hendaknya memperhitungkan kebutuhan siswa.
g. Program harus dinilai berdasarkan sumbangannya kepada nilai-nilai pendidikan sekolah.
h. Kegiatan ini hendaknya menyediakan sumber-sumber motivasi yang kaya bagi pelajar kelas, sebaliknya pengajaran kelas hendaknya juga menyediakan sumber-sumber motivasi yang kaya bagi kegiatan siswa.
i. Kegiatan ekstrakurikuler ini hendaknya dipandang sebagai integral dari keseluruhan program pendidikan sekolah, tidak sekedar tambahan atau sebagai kegiatan yang berdiri sendiri.[9]

3. Tujuan ekstrakurikuler

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesi Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler ayat (2) yaitu: Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk

[9]Departemen Agama RI, *Basic Kompetensi Guru* (Jakarta : Proyek Pembibitan Calon Tenaga Kependidikan Biro Kepegawaian Sekretariat Jenderal Departemen Agama RI, 2004), h. 31

mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.[10]

Menurut direktor pendidikan menengah kejuruan, tujuan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah:

a. Harus dapat meningkatkan kemampuan siswa beraspek positif, afektif, dan psikomotorik.
b. Mengembangkan keterampilan dan potensi siswa dalam upaya pembinaan manusia seutuhnya yang positif
c. Dapat mengetahui, mengenal serta membadakan antara hubungan satu pelajaran satu ke yang lainnya.[11]

Secara garis besar kegiatan ekstrakuriuler mempunyai tiga tujuan dasar yaitu sebagai berikut:

a. Pembinaan aktivitas kekreatifan siswa, kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan dapat membina dan menembangkan aktifitas yang ada pada siswa serta memupuk kreatif yang dimiliki siswa.
b. Sebagai wadah disekolah, dengan aktifnya siswa siswa dalam kegiatan ektrakurikuler, secara tomatis siswa telah membentuk wadah-wadah kecil yang didalamnya akan terjalin komunikasi antara

[10] Noor yanti, *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik*, (Korpri Banjarmasin Volume.6, 2016) , h.63

[11] Suryo Subroto, *Op,Cit.*,h.272

anggotanya dan sekaligus dapat belajar dalam mengorganisir setiap aktifitas ekstrakurikuler.

c. Pencapaian prestasi yang optimal, beberapa cabang esktstrakurikuler baik secara program maupun kelmpk diharapkan dapat meraih prestasi yan optimal, baik dilingkungan seklah maupun diluar seklah.[12]

4. Fungsi kegiatan Ekstrakurikuler

Adapun fungsi kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

a. Pengembangan yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan kreatifitas peserta didik sesuai dengan potensi, aktifitas dan kekreatifan mereka.

b. Sosila yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.

c. Rekreatifitas yaitu untuk mengembangkan rileks, mengembirakan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.

d. Persiapan kerja yaitu untuk mengembangkan kesiapan karier peserta didik.[13]

---

[12] www.google.com. *Tujuan Estrakurikuler*, diakses pada tanggal 6 Agustus 2019

[13] Zainal Aqib dan Sujak, *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*, Bnadung: Yrama Widya, h.68-69

5. Jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler

Dalam peraturan mentri pendidikan dan kebudyaan Nomor 62 Tahun 2014 tentang ekstrakurikuler pendidikan dasar dan menengah disebutkan sebagai berikut:

a. Krida, misalnya: Kepramukaan, Latihan kepemimpinan siswa (LKS), palang merah Remaja (PMR), usaha kesehatan sekolah (UKS), pasukan pengebar bendera (Paskibra).
b. Karya ilmiah, misalnya: kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan. kemudian Ishartiwi berpendapat penegembangan potensi peserta didik melalui pendidikan secara optimal merupakan langkah nyata layanan pendidikan.
c. Latiahan olah bakat latihan olah minat, misalnya: pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, pencinta alam, jurnalistik, teater, teknologi informasi an komunikasi, rekayasa.
d. Bentuk kegiatan lainnya

Kegiatan ekstrakurikuler dapat berbentuk individu dan berbentuk kelompok. Kegiatan individu bertujuan mengembangkan bakat speserta didik secara individu atau perorangan di sekolah dan masyarakat.

Sementara kegiatan ekstrakurikuler secara berkelompok menampung kebutuhan bersama atau berkelompok[14].

Kegiatan ektrakurikuler merupakan sub item dari pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler ini dirasakan wadah yang tepat untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik agar mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

e. Keagamaan, misalnya: pesantren kilat, ceramah keagamaan, baca tulis Al-Qur'an retreat.[15]

f. Tuntas baca tulis Al-Qur'an (TBTQ)

Tuntas baca tulis Al-Qur'an (TBTQ) adalah kegiatan khusus yang dilakukan oleh sekolah diluar jam pelajaran dalam rangka mendidik, membimbing, dan melatih keterampilan membaca, menulis, menghapal, dan memahami arti Al-Qur'an, khususnya bagi peserta didik yang belum memiliki kompetensi membaca dan menulis Al-Qur'an. Kegiatan ini sangat penting mengingat kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan langkah awal pendalaman dan pengakraban Islam lebih lanjut.[16]

---

[14] Noor yanti, *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik*, (Korpri Banjarmasin Volume.6, 2016), h. 139

[15] Ria Yuni Lestari, *Peran Kegiatan Ekstakurikuler Dalam Menegmbangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik*, (serang volume.1, 2016), h. 139

[16] Rohmat mulya, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta 2004), h. 208

6. Pengertian Al-Qur'an

Secara etimologi kata Al-Qur'an bentuk masdar dari qara'ah yang berarti bacaan, sesuatu yang dibaca berulang-ulang. Sedangkan secara terminologi Al-Qur'an merupakan mukjizat yang rasional, sesuai dengan akal sehat dan abadi. Al-Qur'an telah membuktikan bahwa mu'jizatnya bisa mengungguli segala bentuk kekuatan diri yang memiliki inisiatif kuat atau keistimewaan menggunakan pikiran dan akal.[17]

Al-Qur'an didefinisikan sebagai sebagai kalam Allah SWT. Yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat malaikat Jibril, yang merupakan mukjizat, yang diriwayatkan secara mutawatir, yang ditulis dimushaf, dan membacanya adalah ibadah.[18]

Al-Qur'an adalah kitab yang harus dibaca, bahkan sangat dianjurkan untuk dijadikan sebagai bacaan harian. Allah SWT menilainya sebagai ibadah bagi siapapun yang membacanya. Pahala yang Allah berikan tidak dihitung per ayat atau per kata, melainkan per huruf.[19]

Jadi dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an adalah suatu bacaan dari Allah SWT yang ditunkan melalui malakat Jibril kepada Nabi Muhammad saw yang berbentuk tulisan Arab dan membacanya merupakan ibadah serta mendapat pahala dari Allah SAW.

---

[17]Ahmad Syadali, dkk, ulumul Qur'an II, (Bandung: Pustaka Setia,2000), h. 12

[18] Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), h. 16

[19] Abdul Aziz Abdul Rauf Al-Hafizh, *pedoman Dauroh Al-Qur'an*, (Jakarta: Markaz Al-Qur'an, 2011), h. 7

7. Fungsi Al-Qur'an

Sebagai konsekuensinya dari hubungan dan keterkaitannya ini, manusia pula mesti menjalin hubungan baik dengan-Nya, yaitu bersyukur kepada-Nya. Manusia memang sudah Allah anugerahkan akal yang dapat menganalisis apa yang ada pada dirinya dan alam sekitar yang mungkin saja dapat menemukan cara bersyukur kepada Allah.

Akan tetapi, akal tidak cukup mampu menemukan cara bersyukur itu dengan sempurna. Maka untuk itulah Al-Qur'an diturunkan; ia berfungsi membimbing manusia bersyukur kepada-Nya dan mengajarkan cara-cara bersyukur itu. Adapun fungsi Al-Qur'an yaitu, mauizah, syifa' al-qalb, hudan, rahmah, dan al-furqan.

a. Maw'izah

Kata maw'izah merupakan masdar mimi dari wa'azh. Secara harfiyah, ia berarti an-nushhu (nasihat) dan at-tadzkir bi al-'awaqib (memberi peringatan yang disertai dengan ancaman). Ibnu sayyidih, seperti yang dikutip oleh Ibnu manzur, mendefinisikan.

Al-maw'izhah itu kepada "peringatan yang diberikan kepada manusia untuk melunakkan hatinya, yang disertai dengna ganjaran dan ancaman. Al-Isfihani, dengan mengutip pendapat Al-khalil, mendefinisikan al-

maw'izhah itu kepada "peringatan agar berbuat baik yang dapat melunakkkan hati.[20]

b. Syifa (obat)

Secara harfiah, syifa' berarti obat. Maka Al-Qur'an sebagai asy-syifa merupakan bagi umat manusia. Artinya, Al-Qur'an dapat mengobati penyakit yang timbul ditengah-tengah komunitas baik penyakit individual maupun penyakit masyarakat. Tentu saja, hal itu jika manusia mau berobat sesuai petunjuk Al-Qur'an. Penyakit pribadi seperti stress, kegundahan, dan pikiran kacau dapat diobati oleh Al-Qur'an.

c. Hudan (petunujuk)

Kata hudan berasal dari hada. Dari kata ini juga terbentuk kata hidayah dan al-hadi, dimana yang terakhir ini merupakan salah satu Asmaul Husnah. Secra harfiah, ia berarti menjelaskan,memberi tahu, dan menunjukkan.

Dan Alhadi berarti yang memperlihatkan dan memperkenalkan kepada hamba yang menunjukkan hal-hal yang dapat menyampaikan berarti tanda ya jalan mengetahui-Nya, sehingga para hamba mengakui rububiyah-Nya. Secara istilah, hidayah berarti seseorang kepada yang dituju.

[20] Kadar M yusuf., *opcit*. h. 179

d. Rahmat

Hijazi mendefinisikan rahmat itu kepada “kelembutan hati yang melahirkan perbuatan baik (ihsan), ramah, dan kasih saying terhadap orang lain. mempunyai tiga arti, pertama ajaran yang terkandung di dalamnya mengandung unsur kasih sayang, ia berfungsi menyebarkan kasih sayang kepada seluruh makhluk. Arti kedua adalah ajaran-ajaran tersebut bermaksud menanamkan perasaan lembut dan kasih terhadap orang lain, bahkan alam sekitar.

Maksud ketiga dari Al-Qur’an sebagai rahmat adalah bahwa kitab suci ini merupakan perwujudan rahmat Allah bagi manusia. Atau dengan kata lain, Allah memberikan rahmat kepada keapada manusia melalui Al-Qur’an.[21]

e. Furqan (pembeda)

Secara harfiah kata furqan berasal dari kata faraqa, yang berarti pembeda. Dalam surah Al-Baqarah (2), Al-qur’an menyebut dirinya sebagai pembeda antara yang benar dengan yang salah, antara ynag hak dengan

[21] Kadar M. yusuf, *opcit*., h.180

yang batil, antara kesesatan dengan petunjuk, dan antara jalan yang menuju keselamatan dengan jalan yang menuju kesengsaraan.[22]

8. Keutamaan membaca Al-Quran

Kata qira'at jamak dari qira'ah. Ia merupakan masdar dari kata qara'a yang berarti membaca. Maka qira'ah secara harfiah berarti bacaan, dan ilmu qira'at berarti ilmu tentang membaca. Secara istilah, ilmu qira'at berarti suatu ilmu atau pengetahuan yang membahas tentang cara membaca Al-Qur'an.

Menurut Muhasyin yang dikutif olah M. Kadar Yusuf, "qira'at adalah suatu ilmu yang mengkaji tentang cara menuturkan atau menyampaikan kata-kata (kalimat) Al-Qur'an, baik yang disepakati maupun maupun yang diperbedakan sesuai dengan jalan orang yang menukilkannya.

Seorang ulama besar, Ibnu Shalah (wafat tahun 643), penulis kitab *al-muqaddimah*, karya terbesar di bidang ilmu hadis, mengatakan, "membaca Al-Qur'an merupakan satu kemuliaan yang diberikan Allah SWT. Kepada umat manusia. Sesungguhnya para malaikat tidak diberikan kemuliaan itu. Mereka amat merindukan diberikan kemuliaan tersebut agar dapat mendengarkannya.

a. Nilai pahala, kegiatan membaca Al-Qur'an per satu hurufnya dinilai satu kebaikan innni dapat dilipat gandakan hingga sepuluh kebaikan. *"barang siapa membaca satu huruf (aksara) dari al-Qur'an maka baginya satu kebaikan, dan satu kebaikan itu dilipatgandakan menjadi sepuluh kali sepadannya, "aku tidak mengatakan 'alif laam miim'itu satu huruf,*

[22] Kadar M. Yusuf, *opcitt.*, h.180-182

melainkan alif satu huruf, laam satu huruf, dan miim satu huruf."(HR al-Hakim)

b. Obat (terapi) jiwa yang gundah, membaca Al-Qur'an bukan saja amal ibadah, namun juga bisa menjadi obat dan penawar jiwa gelisah, pikiran kusut, nurani tidak tentram, dan sebagainya.[23]

c. Memberikan syafaat, disaat umat manusia diliputi kegelisaan pada hari kiamat, Al-Qur'an bisa hadir memberikan pertolongan bagi orang-orang yang senantiasa membacanya didunia.

d. Menjadi nur didunia sekaligus menjadi simpanan di akhirat. Dengan membaca Al-Qur'an, muka seorang muslim akan ceria dan berseri-seri. Ia tampak anggun dan bersahaja karena akrab bergaul dengan kalam Tuhannya.

e. Malaikat turun memberikan rahmat dan ketenangan. Jika Al-Qur'an dibaca, malaikat akan turun memberikan si pembaca rahmat dan ketenangan.

9. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Istilah kemampuan berarti "kecakapan, keahlian pada sesuatu".[24]menurut Chaplin" *ability* (kemampuan, kecaakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan) merupakan tenaga (daya kekuatan) untuk melakukan sesuatu perbuatan."[25] *kemampuan* membaca Al-Qur'an menurut Masj'ud Syafi'i diartikan sebagai kemampuan dalam melafalkan Al-Qur'an dan membaguskan huruf atau

[23] Syarifudin Ahmad, *Ibid*., h.45-48
[24] WJS. Poerwadinata, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h.797
[25] Shofiardin, *Kemampuan Dasar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2003), h.51

kalimat-kalimat Qur'an satu persatu dengan terang, teratur, perlahan dan tidak terburu-buru bercampur aduk, sesuai dengan hukum tajwid.[26]Tata cara membaca Al-Qur'an menurut para ulama terbagi menjadi empat macam, yaitu: membaca secara tahqiq, membaca secara tartil, membaca secara tadwir, membaca secara hard.

a. *Tahqiq* yaitu membaca dengan pelan-pelan, tenang, serta memperhatikan dan meresapi makna-makna Al-Qur'an. Memberi hak kepada setiap huruf dari tempat keluarnya (makhrajnya) dan sifat-sifatnya.
b. *Hard* yaitu membaca dengan cepat serta tetap menjaga hukum-hukumnya. Perlu diingat bahwa yang dimaksud cepat dsni adalah dengan menggunakan ukuran terpendek dalam batas peraturan tajwid, jadi bukannya keluar dari peratutan sebagaimana yang banyak kita jumpai pada acara tahlilan, yasinan, atau shalat tarawih. Karena bacaan yang yang keluar dari peraturan ini cendrung merusak ketentuan membaca Al-Qur'an sebagaiman telah diajarkan Rasulullah swa.
c. *Tadwir* yaitu pertengahan diantara tahqiq dan hard. Bacaan ini lebih dikenal bacaan sedang tidak terlalu cepat juga tidak terlalu pelan, tetapi pertengahan antara keduannya.[27]

[26] A.Mas'udjafi'i, *Pelajaran Tajwid*, (Bandung: Putra Jaya, 2001), h.3
[27] Nasrulloh, *Lentera Al-Qur'an*, (Malang: UIN Maliki 2012), h.16

d. *Ibtida'*, tanpa sambalewa dan meramapas huruf. Untuk memenuhi hal-hal itu, metode tahqiq kadang tampak menggal-menggal dan memutus-mutus dalam membaca huruf-huruf dan kalimat-kalimat Al-Qur'an.

e. *Tartil* maknanya hampir sama dengan tahqiq, hanya tartil lebih luwes dibanding tahqiq. Za-Zarkasyi mengatakan bahwa kesempurnaan tartil ialah menebalkan kalimat sekaligus menjelaskan huruf-hurufnya. Perbedaan lain tartil lebih menekankan aspek memahami dan merenungi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an, sedangkan tahqiq tekanannya pada aspek bacaan.[28]

f. *At Tahzin,* seolah-olah si pembaca Al-Qur'an hendak menangis, keluar dari keasliannya.

g. *At Tahrif,* yaitu dua orang qari' atau lebih membaca ayat yang panjang secara bersama-sama dengan bergantian berhenti utnuk bernafas, sehingga jadilah ayat yang panjang itu bacaan yang tidak terputus.

h. *At Tarji',* yaitu qori membaca dengan nada rendah kemudian tinggi, dengan nada yang rendah lagi dan tinggi lagi dalam satu mad.

10. Strategi pembelajaran Al-Qur'an

Didalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an seharusnya disertai dengan tujuan lembaga pendidikan Al-Qur'an, harus mempunyai strategi dalam pembelajarannya. Strategi pembelajaran Al-Qur'an menurut Zarkasyi adalah sebagai berikut:

[28] Syarifuddin Ahmad, *opcit.,* h.79

1. Sistem sorogan atau individu (frivat), dalam prakteknya santri atau siswa satu persatu menurut kemampuan membacanya, (mungkin satu, dua,tiga bahkan empat halaman).
2. Klasikal individu. Dalam prakteknya sebagian waktu guru dipergunakan untuk menerangkan pokok-pokok pelajaran, sekedar dua atau tiga halaman dan seterusnya,sedangkan membacanya sangat ditekankan, kemudian dinilai prestasinya.
3. Klasikal baca simak. Dalam prakteknya guru menerangkan pokok pelajaran yang rendah (klasikal), kemudian para santri atau siswa pada pelajaran ini dites satu persatu dan disimak oleh smua murid. Demikian seterusnya sampai pelajaran berikutnya.[29]

11. Metode pengajaran Al-Qur'an

Prinsif pengajaran Al-Qur'an pada dasarnya bisa dilakukan dengan bermacam-macam metode. Diantara metode-metode itu ialah sebagai berikut.

a. Guru membaca terlebih dahulu, kemudian disusul anak atau murid. Dengan metode ini, guru dapat menerapkan cara membaca huruf dengan benar melalui lidahnya. Sedangkan anak akan dapat melihat dan menyaksikan langsung praktek keluarnya huruf dari lidah guru

[29] Dedi indra setiawan, *pelaksanaan kegiatan tahsin Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Mahasiswa di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, (Malang: Universitas Negeri Maula Malik Ibrahim, 2015)., h. 37-38, diakses pada tanggal, 14 Februari 2019

untuk ditirukannya, yang disebut dengan musyafahah ‘adu lidah’. Metode ini diterapkan oleh Nabi Muhammad SAW. kepada kalangan sahabat.

b. Murid membaca didepan guru, sedangkan guru menyimaknya. Metode ini dikenal dengan metode sorogan atau ‘ardul qira;ah’ setoran bacaan’. Metode ini dipraktekkan oleh Rasulullah SAW. bersama dengan malaikat Jibril kala tes baacan Al-Qur’an di bulan Ramadhan

c. Guru mengulang-ulang bacaan, sedang anak atau murid menirukannya kata per kata dan kalimat per kalimat juga secara berulang-ulang hingga terampil dan benar.[30]

d. Qiro’ati, metode qiro’ati adalah suatu model dalam membaca Al-Qur’an yang secara langsung (tanpa dieja) dan menggunakan atau menerapkan pembiasaan membaca tartil sesuai dengan kaidah tajwid. Ada dua hal yang mendasari metode qiro’ati yaitu membaca Al-Qur’an secara langsung dan pembiasaan dalam membaca tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

e. Membaca Al-Qur’an secara langsung tanpa dieja mangsutnya adalah huruf yang ditulis dalam bahasa Arab dibaca secara langsung tanpa diuraikan cara melafalkannya. Pembelajaran Al-Qur’an dengan menggunakan metode qiro’ati adalah pembelajaran yang

[30] Aziz abdul rauf., *Ibid*, h. 31

menggunakan kalimat sederhana, sesuai dengan kebutuhan dan tingkat materi, target utama dari metode qiro'ati ialah pembelajaran dapat secara langsung mempraktekkan bacan-bacaan Al-Qur'an secara bertajwid.

f. Ummi, pendekatan yang digunakan dalam metode ummi adalah pendekatan Bahasa ibu, dan pada hakekatnya pendekatan bahsa ibu itu ada tiga unsur:

g. Direct Methode (metode langsung), yaitu langsung dibaca tanpa dieja atau diurai atau tidak banyak penjelasan. Atau dengan kata lain learning *by doing*, belajar dengan melakukan secara langsung

h. Repeatation (diulang-ulang), bacaan Al-Qur'an akan semakin kelihatan keindahan , kekuatan, dan kemudahannya ketika mengulang-ngulang ayat atu surat dalam Al-Qur'an.

i. Kasih sayang yang tulus, kekuatan cinta, kekuatan yang tulus, dan kesabaran seorang ibu dalam mendidik anak adalah kunci kesuksesannya. Demikian juga seorang guru yang mengajar Al-Qur'an jika ingin sukses hendaknya meneladani seorang ibu agar agar guru juga dapat menyentuh hati siswa mereka.[31]

12. Tempat-tempat keluarnya huruf

Untuk membantu agar lebih cepat dan tepat dalam mempelajari makhraj huruf, ulama qira'at menuangkan pengucapan setiap huruf dalam bentuk

[31] Aziz abdul rauf, *Ibid*., h. 32

tulisan. Dengan mengetahui makhraj huruf dan ditopang dengan latihan secara terus-menerus dalam mengucapkannya, maka akan dapat memperlancar lidah dalam mengucapkan huruf dengan baik dan benar. Secara global makhraj huruf ada lima tempat: Rongga, tenggorokan, lidah, dua bibir, rongga hidung.[32] Didalam membaca Al-Qur'an selain tajwid haruslah dengan memahami makharijul huruf atau cara pengcapannya.

13. Pembagian madadhi' dengan makharijul huruf.

a. Maudhi' Jauf, Artinya : Tempat Makhraj yang terletak di rongga mulut. (Jauf artinya rongga).
b. Maudhi' Halq, Artinya : tempat makhraj yang terletak di rekungan. (Halq artinya Rekungan).
c. Maudhi' Lisan, Artinya : tempat makhraj yang terletak di lidah. (Lisan artinya Lidah)
d. Maudhi' Syafatain, Artinya : tempat makhraj yang terletak di dua bibir. (Syafatain artinya dua bibir).
e. Maudhi' Khaisyum, Artinya : tempat makhraj yang terletak di pangkal hidung. (Khaisyum artinya pangkal hidung).
f. Maudhi' Jauf, Mengandung 1 satu makhraj, yang dinamakan juga dengan makhraj jauf.

[32] Aziz abdul rauf., *Ibid*, h. 33

g. Maudhi' Halq, Mengandung 3 makhraj, yang dinamakan dengan : aqshal halq (pangkal rekungan), washthal halq (pertengahan rekungan), adnan halq (ujung rekungan).[33]

h. Maudhi' Lisan, Mengandungi 10 makhraj, yang dinamakan : pangkal lidah dengan langit-langit, dimuka pangkal lidah dengan langit-langit sedikit, ditengah lidah dengan langit-langit, tepi lidah dengan geraham kiri atau kanan, kepala lidah, dimuka kepala lidah sedikit, didekat makhraj, ujung lidah dengan urat gigi yang diatas, ujung lidah dengan papan urat gigi yang diatas, ujung lidah dengan ujung gigi yang diatas.

i. Maudhi' Syafatain , Mengandungi 4 makhraj, yang dinamakan dengan dua perut lidah sebelah keluar, dua perut bibir sebelah kedalam, perut bibir yang dibawah dengan ujung gigi yang diatas, antara dua perut bibir.

j. Maudhi' khaisyum, Mengandung 1 makhraj, yang dinamakan juga dengan: Makhraj khaisyum. (artinya : Makhraj pangkal hidung.[34]

k. Cara mengenal makhraj satu-satu huruf, suatu cara yang praktis dan mudah sekali untuk mengenali makhraj (tempat kkeluar) satu-satu huruf hijaiyah itu dengan membunuh atau menjadikan mati huruf yang bersangkutan yang hendak diketahui makhrajnya itu, lantas kita lalukan bacaan kepadanya dengan salah satu huruf yang hidup sebelumnya.

---

[33] Ismail tekan, *Tajwid Al-Qur'an karim pembahasan secara praktis*, (Jakarta : Pustaka Al-Husna Baru, 2006), h. 21

[34]Ismail tekan, *Ibid.*, h.22

B. PENELITIAN RELEVAN

Berdasarkan pengamatan penulis dari berbagai sumber skripsi, ternyata telah banyak penelitian yang berhubungan tema seperti ini:

1. Peran guru Agama Islam dalam Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas IV SDN 03 Lebong Utara Tahun ajaran 2016. Skripsi ini disusun oleh Miftahulhuda Nim 14532026. Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an disekolah ini cukup baik, namun masih ada siswa yang blm mampu membaca Al-Qu'an dengan baik dan disebabkan oleh 2 faktor yang pertama kemalasan siswa itu sendiri dan kurangnya motivasi siswa. Peran guru PAI dalam meningkakemampuan membaca AL-Qur'an cukup baik, metode yang digunakan bervariasi.
2. Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas VII di SMP 04 Kepahyang. Skripsi ini disusun oleh titin dwi Lestrai. Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru pai antara lain: setiap jam pelajaran BTA akan berlangsung, peserta didik diminta untuk bertadarus bersama sekurang-kurangnya 5 menit sebelum pelajaran dimulai. sedangkan metode yang digunakan oleh guru ada tiga yaitu, ceramah, pembiasaan dan demonstrasi.
3. Pelaksanaan Kegiatan Tahsin Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan membaca Al-Qur'an Mahasiswa di ma'had sunan Ampel Al-Aly UNIVERSITAS NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG. Skripsi ini disusun oleh dedi Indra Setiawan, NIM.11110105, penelitian ini

memperoleh kesimpulan bahwa tahsin ini bertujuan untuk memperdalam teori Al-Qur'an, yang berhubungan dengna tajwid, sifatul huruf, makhorijul huruf, ghairbul Qur'an, dan juga pembelajarn lagu untuk melantunkan bacaan Al-Qur'an. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode Drill, metode ceramah, metode klasikal baca simak.

Dari penjelasan hasil beberapa hasil penelitian diatas, meskipun memiliki kesamaan dan keterkaitan akan tetapi penelitian ini memilki pebedaan, karena penelitian ini berpusat pada Peran Kegiatan ektrakurikuler untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 2 Tempel rejo. Dengan demikian menurut penulis bahwa penelitian ini masih dianggap relevan untuk penelitian selanjutnya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul yang peneliti angkat, maka penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[35]

Dalam penelitian ini penulis menguraikan atau menjelaskan hasil dari dari pengamatan selama dilapangan melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi baik secara langsung maupun informasi yang diperoleh dari orang lain. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik, dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu kontek khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.[36]

Penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, karena penulis menganggap hal ini dapat memahami dan mengamati fenomena yang dialami peneliti secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan

---

[35] Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta,, 1997), h. 36
[36] Lexi J.Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung: Remaja Rosdakara, 2008), h. 6

bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

B. Subyek Penelitian

Yang dimaksud dengan subjek adalah sebagian dari objek yang akan diteliti.[37] Jadi dapat dipahami bahwa subjek merupakan seluruh bagian yang akan diteliti dan dianggap penting. Dalam penelitian kuaitatif sampel sumber data dipilih secara *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial tertentu .[38]

Dalam penelitian ini Subyek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Adapun yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SMP 2 Muhammadiyah Temple Rejo, serta Pembina ekstrakulikuler Tahsin, siswa yang berjumlah 9 orang. Responden atau subyek tersebut akan dimintai keterangan dan informasi melalui wawancara. Hal ini dimaksdkan untuk memperoleh data-data dan informasi mengenai judul skripsi yang diteliti oleh peneliti.

C. Sumber Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan kata lain penelitian yang menuturkan dan menafsirkan data berkenaan

---

[37] Lexy J Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Rosda Karya, 2002), h. 3
[38] Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 82

dengan fakta, keadaan, variabel, dan fenomena yang akan terjadi saat penelitian yang berlangsung dan menyajikan apa adanya.[39] Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Data yang diperoleh bersumber dari subjek utama (primer) dan data pendukung (sekunder).

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.[40] Dalam penelitian ini data primer yang di ambil oleh peneliti bersumber dari kepala sekolah, Pembina ekstrakulikuler tahsin, siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakulikuler wajib tahsin.

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.[41] Biasanya sumber data ini lebih banyak sebagai data statistic atau data yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga siap digunakan. Disamping itu data sekunder tersedia didalam penelitian ini seperti tulisan-tulisan yang telah diterbitkan, struktur sekolah, sarana dan prasarana yang ada, dokumen-dokumen negara, buku-buku,

D. Teknik Pengumpulan Data.

Dalam upaya pengumpulan data yang diperlukan, maka perlu adanya teknik pengambilan data yang dapat digunakan secara cepat dan tepat sesuai dengan masalah yang diselidiki dan tujuan penelitian, maka penulis

---

[39] Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah,(* Bandung: Pustaka Setia,2001), h. 89

[40] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D,* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 225

[41] Ibid., h. 226

menggunakan beberapa metode yang dapat mempermudah penelitian ini, antara lain:

1. Metode Observasi

   Langkah pertama untuk meraih data yang harus dilaksanakan oleh penelitian adalah mengadakan observasi. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.[42]

   Peneliti menggunakan observasi tidak terstruktur karena peneliti ingin hal-hal yang diamati tidak terbatas pada kisi-kisi pedoman pengamatan, tetapi seluruh aktifitas yang dilihat dan sesuai dengan masalah dan memperoleh data tentang ektrakulikuler tahsin.

2. Metode Wawancara.

   Interview sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, metode ini mencakup cara yang dipergunakan kalau seseorang ingin mencoba mendapatkan keterangan atau informasi dari seseorang responden melalui dialog dengan bertatapan muka secara langsung.[43]

   Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu peneliti mengajukan pertanyaan- pertanyaan yang tidak tersusun terlebih dahulu, disesuaikan dengan keadaan guna mendapatkan informasi lebih mendalam dari responden.

---

[42] Basrowi dan Suwandi, *memahami penelitian kualitatif* (Jakarta : Renika Cipta 2009), h. 169
[43] Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*,(Jakarta : PT Gramedi, 1997), h. 167

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan beberapa informan sebagai berikut:

1) Kepala sekolah SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo. Untuk mengetahui dasar, tujuan, manfaat, dan apa saja kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung kemampuan membaca Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo.
2) Pembina ekstrakurikuler Tahsin Al-Qur'an SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo, untuk mengetahui, srana prasrana, metode, strategi apa saja yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan faktor apa saja yang menghambat pelaksanaan kegiatan esktrakurikuler di SMP Muhammadiyah 2 Tempal Rejo.
3) Siswa/I SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo, untuk mengetahui sejauh mana peran ekstrakurikurer tahsin terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan dimasa kecil, sekolah, ditempat kerja, dimasyarakat, dan autobiograpi. [44]

[44] Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 9

Dalam penelitian ini dokumentasi berupa gambar atau foto-foto penulis baik saat kegiatan berlangsung maupun pada saat melakukan wawancara kemugian file-file yang ada disekolah untuk menguatkan hasil pengamatan penulis.

4. Tringulasi

Tringulasi diartikan sebagai tehnik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai tehnik pengumpulan data dari sumber data yang telah ada. Triangulasi tehnik, berarti peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Tringulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan tehnik yang sama. [45]

Didalam penelitian ini data-data yang telah didapatkan baik secara wawancara maupun pengamatn langsung, dokumentasi, digabungkan dan dianalisi secara mendalam.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Dalam hal ini Nasution (1998) Menyatakan "Analisis telah sejak merumuskan dan

[45] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Bandung: AlFabet, 2013), h. 83

menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.[46]

Dalam menganalisis data-data yang bersifat kualitatif Miles Huberman (1984) yang dikutif oleh Sugiyono mengemukakan bahwa dilakukan sebagai berikut:

1. *Data Reducation (Reduksi Data)*

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup bnyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama penelitian ke lapangan, maka jumlah data akna semakin banyak, komplek dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dan data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.[47]

Setiap data yang didapatkan oleh penulis tentunya tidak semuanya akurat dapat dijadikan sebagai jawaban dari rumusan masalah maka dari itu penulis perlu menganalisi melalu reduksi data atau dipilih bagian-bagian yang paling penting. Sehingga penulis dapat dengan mudah dan jelas dalam menguraikan hasil dari penelitian.

---

[46]Koentjaraningrat, *Ibid*., h. 245
[47] Sugiyono, *op. Cit*,h.244

2. Data Display

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, huchart bungan antar katagori, Flowchart dan sejenisnya. Miles Huberman dalam Sugiyono menyatakan" The most Frequent From of display data for qualitative research data in the past has been narrative text". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.[48] Data-data yang sudah direduksi maka tentunya penulis menyimpulkan kembali hasil dari data-data tersebut diuraikan secara terperinci dalam bentuk narasi.

3. Concusion Drawing/verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan Verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yan

[48]Sugiyono, *Ibid*., h. 247

dikemukankan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan merupakan kesimpulan kredibel.[49]

Pada tahap akhir yaitu penarikan kesimpulan namun dalam hal ini data-data yang sudah didapatkan bisa saja berubah seiring berjalannya waktu oleh sehingga dapat menyebabkan perubahan atau tidak sesui maka seorang penulis perlu meneliti kembali.

[49]Sugiyono, Ibid,. h. 252

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Diskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo

Keberadaan Muhammadiyah di curup dimulai pada tahun 1928 yang telah membuat amal usaha antara lain Sekolah rakyat Muhammadiyah (SD) dan PGA IV tahun Muhammadiyah, sedang dalam perkembangannya PGA tersebut dihapuskan olah pemerintah pada tahun 1978 kemudian gedung PGA tersebut diisi dengan SMP dan SMA Muhammadiyah.

Tepatnya pada tanggal 20 Juli 1982 dengan nomor SK : 4455/II-3/BK-82/1990 SmP Muhammadiyah Curup berdiri yang secara administrasi dibawah naungan Majelis DIKDASMEN PDM (Pimpinan Daerah Muhammadiyah Rejang Lebong) dan secara teknis penyelenggaraan oleh DIKDASMEN PCM (Pimpinan Cabang Muhammadiyah Rejang Lebong).

Setelah itu Muhammadiyah mendapat waqaf dari Hj. Nuriani Djanggut di Tempel Rejo berupa tanah dan satu unit bangunan gedung berikut kantor dan Mushalla serta satu bidang sawah untuk kesejahteraan guru-gurunya. Maka pada tahun 1984 SMP dan SMA pindah ke Tempel Rejo dan gedung PGA lama kosong tanpa penghuni.[50] Pendiri SMP

[50] Dokumentasi pada tanggal 27 April 2019

Muhammadiyah pada saat itu adalah Bapak H.Jalal Sayuti sebagai pimpinan cabang Muhammadiyah Curup. Adapun identitas SMP Muhammadiyah 2 Tempel rejo adalah sebagai berikut :

Nama Sekolah	:	SMP Muhammadiyah 2 Curup
NISS	:	202260204001
Status	:	Swasta
PBM	:	Pagi
Alamat	:	Jln. Jendral Sudirman Kelurahan Tempel Rejo Kecamatan Curup Selatan Kbupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu
Telepon	:	(0732)23076
E-Mail	:	Smpmuhd2.cursel@gmail.com Smpmuhd2inklusi.cursel@gmail.com
Website	:	-

Visi Sekolah

Mewujudkan sekolah yang mampu menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, cerdas, berwawasan lingkungan dan berbudaya serta berkompetitif dalam menghadapi tantangan ke depan yang dilandasi iman dan taqwa.

Misi Sekolah

a. Mengembangkan kreatifitas kegiatan belajar dan mengajar
b. Melaksanakan bimbingan praktek keagamaan
c. Melaksanakan bimbingan secara efektif dan berkesinambungan

d. Mengembangkan potensi peserta didik baik dalam bidang akademik maupun non akademik

e. Mengembangkan rasa solidaritas dan kepedulian social

f. Memupuk rasa cinta terhadap keanekaragaman budaya bangsa.

g. Mengembangkan keterampilan

2. Letak geografis SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo

SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo berdasarkan letak geografisnya, terletak dipinggir jalan raya Curup, tepatnya di Jl. Jendral Sudirman Tempel Rejo, yang jarak Sekolah dengan pusat kota ± 5 KM.

a. Sebelah utara berbatasan dengan perumahan penduduk

b. Sebelah selatan berbatasan dengan perumahan penduduk

c. Sebelah Timur berbatasan dengan perumahan penduduk

d. Sebelah Barat berbatsan dengan perumahan penduduk

Tabel IV.I

Jumlah Siswa-siswi SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas VII	11	4	15
2	Kelas VIII	14	10	24
3	Kelas IX	15	9	24
	Jumlah	40	23	63[51]

[51] Dokumentasi, pada tanggal 29 Mei 2019

Daftar nama siswa ektrakurikuler tahsin SMP Mummmadiyah 2 Tempel Rejo Tahun ajaran 2018/2019

Table IV.II

Kelas V

No	Nama Siswa	Pencapaian	Poin Penilaian		
			Makhraj	Tajwid	Kelancaran
1	As habun Nufusyi	Al-Qur'an	Baik	Baik	Lancar
2	Agung	Iqra' 2	Baik	Belum	T. lancar
3	Larendi R	Iqra' 2	Baik	Belum	T. lancar
4	M. Ramadani	Iqra' 4	Baik	Belum	Lancar
5	Ajis Cahyana	Al-Qur'an	Baik	Baik	k. lancar
6	M. Sholeh Cikya	Al-Qur'an	Baik	Baik	Lancar
7	Wahyu Kurniawan	Iqra' 2	K. Baik	K.Baik	K.lancar
8	Helsingki	Iqra' 2	K. Baik	K. Baik	K. lancar
9	Indra	Al-Qur'an	Baik	Baik	Lancar
10	Dandi Lasmana	Al-Qur'an	Baik	Baik	lancar
11	Agus	Iqra' 1	K. Baik	K. Baik	K. Lancar
12	Johanda	Iqra' 1	K. Baik	K. Baik	K. lancar
13	Lisa	Al-Qur'an	Baik	Baik	Lancar

14	Umi mardolifah	Al-Qur'an	Baik	Baik	Lancar
15	Desi	Al-Qur'an	Baik	Baik	Lancar

Kelas VII

No	Nama	Pencapaian	Poin penilaian		
			Makhroj	**Tajwid**	**Kelancaran**
1	Agung febriyansah	Iqra' 2	K.Baik	K.Baik	K. Lancar
2	Anggi yuliansa	Al-Qur'an	Baik	Baik	Lancar
3	Aris prayoga	Iqra 4	Baik	K.Baik	K. Lancar
4	Desti anata putri	Iqra' 4	K. Baik	Baik	K. Lancar
5	Erwin hidayat	Iqra 4	K. Baik	K. Baik	K. Lancar
6	Farhan rizki nugraha	Iqra' 4	Baik	K. Baik	Lancar
7	Gusti Ananda zaki	Al-Qur'an	Baik	Baik	Lancar
8	Irwan saputra pratama	Al-Qur'an	Baik	Baik	Lancar
9	Izza Muhammad Rivaldo	Al-Qur'an	Baik	Baik	Lancar
10	Jessa Ammidtri	Al-Qur'an	Baik	Baik	Lancar
11	Muhammad Alfarezi	Iqra' 1	K. Baik	K.Baik	K. Lancar
12	Nuri Mayangsari	Iqra' 4	Baik	K. Baik	K. Baik
13	Pebri Anggi Saputra	Iqra 1	K. Baik	K. Baik	K. Lancar
14	Predi pratama	Iqra' 3	K. Baik	K. Baik	K.lancar

15	Puja Ayu Wandira	Iqra’ 1	K. Baik	K. Baik	K.lancar
16	Resda Muhammad Suryadi	Iqra’ 4	Baik	K. Baik	K. Lancar
17	Ria Novita Sari	Iqra’ 4	K.. Baik	K. Baik	K. Lancar
18	Sandi Aditya	Al-Qur’an	Baik	Baik	Lancar
19	Sarmila	Iqra’ 4	K. Baik	K. Baik	K. Lancar
20	Supriyanto	Iqra’ 2	K. Baik	K. Baik	K. Lancar
21	Tiara Audia	Al-Qur’an	Baik	Baik	Lancar
22	Tina artiza	Iqra’ 1	K. Lancar	K. Baik	K. Lancar
23	Vadia Ramadani	Al-Qur’an	Baik	Baik	K. Lancar
24	Winarti	Al-Qur’an	Baik	K. Baik	Lancar

Kelas XI

No	**Nama Siswa**	**Pencapaian**	**Poin Penilaian**		
			Makhroj	**Tajwid**	**Kelancaran**
1	Ade Indra jambak	Al-Qur’an	Baik	Baik	Lancar
2	Aji Ragil Pramesti	Al-Qur’an	Baik	Baik	Lancar
3	Amirul	Al-Qur’an	Baik	Baik	Lancar
4	Anggi Isdama Putri	Al-Qur’an	Baik	Baik	Lancar
5	Aries Mahmudi	Al-Qur’an	Baik	Baik	Lancar

6	Aulia Wijayanti	Al-Qur’an	Baik	Baik	Lancar
7	Azan Qolbi Hati	Al-Qur’an	Baik	Baik	Lancar
8	Caleg Anerka Sari	-	-	-	-
9	Darussalam	Al-Qur’an	Baik	Baik	Lancar
10	Dita Depati Julyanda	Iqra’ 4	Baik	K. Baik	Lancar
11	Edo Rahmat Ilahi	Iqra’ 4	Baik	K. Baik	Lancar
12	Firza Marsanda	Iqra’ 4	K. Baik	K. Baik	Lancar
13	Gebi Pransiska	Al-Qur’an	Baik	Baik	Lancar
14	Hendra Herwan Saputra	-	-	-	-
15	Ilham Akbar	Iqra’ 1	K. Baik	K. Baik	K. Lancar
16	M. Makrup soleh	Al-Qur’an	Baik	Baik	Lancar
17	M. Hafidz Stiawan Alfarisy	Al-Qur’an	Baik	Baik	Lancar
18	Mei Yolanda	Al-Qur’an	Baik	Baik	Lancar
19	Nadyla Amanda Fernandes Putri	Al-Qur’an	Baik	Baik	Lancar
20	Pebi Pranada	Al-Qur’an	Baik	K. Baik	K.Lancar
21	Rara Selfia	Al-Qur’an	Baik	Baik	Lancar
22	Rio Gunawan	Iqra’ 4	k. Baik	K. Baik	K. Lancar
23	Sahrul Apandi	Al-Qur’an	Baik	Baik	Lancar
24	Yuda Pratama	Iqra’ 3	K. Baik	K. Baik	K. Lancar

3. Program Ekstrakurikuler di SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo

Untuk menegtahui program ektsrakurikuler di SMP Muhammadiyah 2 tempel Rejo dapat dilihat dari table dibawah:

Tabel IV. III

No	Ekstrakurikuler	Hari	Waktu	Tujuan	Ket
1	Pramuka	Sabtu Minggu Ke 2 dan 4	11.20-14.40	1. Mengembangkan jiwa kepemimpinan pada peserta didik 2. Sebagai wadah berlatih organisasi 3. Melatih peserta didik agar terampil dan mandiri. Melatih peserta didik untuk menyelesaikan masalah dengan	Wajib

				cepat dan tepat. Mengenalkan beberapa usaha pelestarian alam, siakap ramah terhadap lingkungan, kebiasaan diri hidup bersih dan sehat.	
2	Membaca Al-Qur'an (Tahsin) dan menghafal Al-Qur'an	Selasa Rabu Kamis	07.30-08.00	1. Seluruh siswa tamatan SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo wajib bisa membaca Al-Qur'an 2. Siswa terampil membaca Al-Qur'an secara Tartil dan hafal	Wajib

				Al-Qur'an minimal juz 30 3. Membiasakan siswa senang membaca Al-Qur'an. 4. Siswa dapat memahami arti Al-Qur'an. 5. Menjalin ukhuwah islamiah antar agama.	
3	Tapak suci	Sabtu/minggu ke 1 & 2	11.20 12.40	1. Mendidik serta membina ketangkasan serta keterampilan pencak silat sebagai seni bela diri 2. Memelihara kemurnian pencak	

				silat sebagai seni bel diri Indonesia yang sesuai dan tidak menyimpang dari ajaran Islam sebagai budaya bangsa yang luhur dan bermoral. 3. Mendidik dan membina anggota utnuk menjadi kader Muhammadiyah.	
4	Olah raga	Minggu 3	07.15-08.10	Peserta didik dapat mengetahui, memahami dan melaksanakan pengetahuan dan keterampilan	Pilihan
5	Tari	Senin minggu ke 1 & 3	13.30-14.30	1. Melatih keaktifan siswa	Pilihan

				2. Melatih kekreatifan siswa 3. Melatih siswa untuk memiliki kelembutan jiwa	
6	Paduan suara	Senin minggu ke 2 & 4	13.30-14.30	1. Melatih keaktifan siswa 2. Melatih kekreatifan siswa 3. Melatih siswa untuk memiliki kelembutan jiwa	Pilihan
7	Seni Kriya/ Prakarya	Selasa	13.30-14.30	1.Melatih keaktifan siswa 2.Melatih kekreatifan siswa 3.Menegambangkan bakat siswa	Pilihan

B. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tahsin di SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang tidak tersruktur dilaksanakan diluar jam pelajaran namun kegiatan ini termasuk salah satu kegiatan yang wajib diikuti oleh setiap siswa-siswi karena ekstrakurikuler ini merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diterapkan sesuai visi misi disekolah ini untuk menjadikan siswa-siswi yang berakhlak mulia sesuai yang tertera dalam Al-Qur'an. Sebagaimana dijelaskan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo, Amarwan, SPd bahwa:

> SMP Muhammadiyah berpedoman pada visi misi sekolah bahwa ingin merubah anak memiliki akhlak dan pemahaman tentang Al-Qur'an itu sendiri, jadi mulai dari dasarnya kalau anak-anak belum paham iqra' kita ajarkan tentang iqra' muali dari pengenal huruf hijaiyah, dan cara mlafalkannya namun jika anak sudah paham Al-Qur;an maka kita ajarkan tajwid dan makharijul hurufnya dan hal-hal yang menyangkut pamahaman tentang Al-Qur'an.

Setiap kegiatan yang diterapkan tentu ada tujuan yang harus dicapai sehingga kegiatan tersebut dianggap penting untuk diterapkan di SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo anak-anak memang benar-benar dituntut untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini sehingga anak benar-benar mampu mewujudkan visi misi sekolah serta tujuan dari kegiatan tersebut sesuai yang dijelaskan bapak kepala sekolah.

> Tujuan melaksanakan kegiatan ini sangat sederhana antara lain, anak dapat memahami Al-Qur'an dan itu bisa dipraktekkan dimanapun mereka

> tinggal baik itu dalam lingkungan keluarga, masyarakat dan lingkungan sekolah itu sendiri. Supaya anak itu memilki kemampuan tentang pemahan Al-Qur'an itu sendiri jangan sampai anak alumni dari SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo yang visi misi kita adalah menciptakan anak yang memilki akhlak yang tidak memahami Al-Qur'an dan ini merupakan wajib diikuti setiap siswa, kedepannya harapan kita untuk mendongkrak sekolah itu sendiri sehingga sekolah yang benar-benar bisa mendidik anak-anak yang memilki akhlak yang mulia.[52]

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa Setiap sekolah pasti menginginkan yang terbaik untuk anak didiknya baik swasta maupun negeri, salah satunya SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo, kegiatan ekstrakurikuler tahsin ini sangat penting sekali dilaksanakan tujuan nya sederhana sekali namun sulit untuk diterapkan yaitu supaya anak dapat membaca dan memahami Al-Qur'an secara baik dan benar, dan mempraktekkannya baik dilingkungan sekolah maupun masyarakat, sehingga siswa-siswi alumni sekolah ini mampu mendongkrak sekolah serta memiliki akhlak yang mulia.

Adapun Target yang dicapai dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tahsin, setiap proses belajar baik kegiatan intra maupun ekstra tentunya adanya tujuan, manfaat serta target yang ingin dicapai, untuk memcapai itu semua maka perlu pengulangan atau evaluasi sehingga kegiatan tersebut memang benar-benar berhasil dan sesuai yang diharapkan pendidik itu sendiri, berhasil atau tidak suatu proses pembelajaran atau kegiatan ditentukan oleh Guru atau Pembina dan sekolah itu sendiri.

---

[52]Amarwan, *wawancara*, Tanggal 9 Mei 2019

Disekolah ini setelah diteliti memang benar-benar ada target yang dicapai oleh setiap siswa yang belajar membaca Al-Qur'an. Karena memang dituntut untuk menjadi siswa-siswi yang berkualitas dan berakhlak mulia. Sebagaimana dijelaskan oleh bapak kepala sekolah Amarwan, S.Pd

> SMP Muhammadiyah 2 memiliki target dalam mempelajari Al-Qur'an, , per 6 bulan, jadi apabila anak yang blum mampu iqra' sama sekali maka perlu dipertanyakan kepada anak apakah dirumah tidak pernah mungulang karena harapan kita dirumah bisa mengulang sehingga bisa mencapai target yang diinginkan. Misalnya anak yang belum paham membaca Al-Qur'an paling tidak ia mampu mengenal Al-Qur'an sedangkan anak yang sudah mengenal Al-Qur'an mampu mengenal tajwid, jadi harapan kita anak-anak yang tamat dari Sekolah ini adalah anak-anak yang benar-benar yang handal baik ditengah keluarganya maupun ditengah masyarakat itu sendiri.[53]

Berdasarkan hasil wawancara penulis lakukan mengenai kegiatan ini bahwa memang adanya evaluasi yang dilakukan minimal 1X dalam satu semester. Namun evaluasi ini belum diterapkan secar efektif karena peniliannya hanya secara praktek, belum tertulis sebaimana diungkapkan oleh hengki irmwan sebagai pembina tahsin bahwa:

Penilaian atau evaluasi memang sudah ada setiap per semester namun karena program ini dilaksanakan baru 2 tahun maka saya belum melakukan evaluasi secara tertulis, saya melakukan evaluasi secara praktek langsung dengan pengulangan-pengulangan membaca Al-Qur'an.[54]

---

[53] Amarwan, *Wawancara*, 9 Mei 2019
[54] Hengki irmawan, *Wawancara*, 13 Mei 2019

Sehingga harapan bapak atau ibu guru atau Pembina dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, misalnya anak yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar maka diharuskan atau dituntun harus mampu mengenal Al-Qur'an misalnya hurufnya dan anak yang sudah mengenal Al-Qur'an maka ia harus mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, baik makhrajnya maupun tajwidnya.

Namun jika ada anak yang memang belum berhasil selama satu semester maka ada kemungkinan anak tidak mengulang dirumah karena proses belajar tidak hanya dengan disekolah saja, setiap siswa harus mampu mengulangi dirumah masing-masing sehingga tidak lupa atu hnya belajar karena memenuhi kewajiban disekolah.

Dengan begitu siswa siswi SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo ini mampu menjadi insan yang berguna dan bermanfaat baik didunia maupun diakhirat. Dalam kegiatan estrakurikuler Tahsin di SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo terdapat beberapa bentuk pembinaan baik itu metode, strategi, serta tahapan-tahapan dalam melaksanakan kegiatan ektrakurikuler tahsin.

Dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan sangat penting metode pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi anak tersebut agar materi yang akan disampaikan dapat dipahami dan dimengerti oleh siswa-siswi di dalam kelas tersebut. Apabila metode tersebut tidak sesuai maka akan sulit dalam memahami materi yang akan disampaikan.

Namun hal ini ada begitu banyak metode dalam menyampaikan suatu materi atau dalam menyampaikan pembelajaran Al-Qur'an akan tetapi disekolah ini hanya beberapa metode yang digunakan sebagaimana dikemukakan oleh bapak efriyanto sebagai Pembina tahsin kelas VII :

> Adapun metode yang gunakan dalam kegiatan tahsin ini yaitu metode sorogan dimana ketika anak yang kelompok iqra' dibimbing membaca maka kelompok yang sudah bisa membaca Al-Qur'an itu mereka mulai juga membaca atau mempelajarinya masing-masing karena disini mengingakt waktunya sangat terbatas. Namun hal ini tidak lepas dari bimbingan dari saya karena nanti anak-anak dibimbing kembali. [55]

Kemudian hal yang berbeda diungkapkan oleh bapak hengki irmawan selaku pembina ekstrakurikuler tahsin kelas IX, ia mengatakan bahwa metode pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan adalah:

> Didalam pembelajaran ini saya tidak banyak menggunakan metode namun hanya satu, akan tetapi metode inilah yang saya anggap sangat cocok dan tepat untuk siswa-siswi kelas VIII karena metode ini siswa dapat dengan mudah dalam memahaminya. Adapun metode yang saya gunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah tartil dengan pemahaman atau pelafalan setiap huruf atau denga makharijul huruf atau singkatnya qiro'ati.[56]

Dari penjelasan diatas dapat digambarkan bahwasanya betapa pentingnya metode dalam mempelajari Al-Qur'an, mengingat anak yang berbeda-beda dalam kelompok belajar tahsin ada yang masih iqra' dan ada yang sudah membaca Al-Qur'an dengan tajwid maka metode yang digunakan haruslah berbeda-beda namun Karena waktu yang cukup singkat maka khusus untuk kelas VII bapak Efri menggunakan metode sorogan sedangkan

[55] Efriyano, *wawancara*, 9 Mei 2019
[56] Hengki Irmawan, *wawancar*, 13 Mei 2019

untuk kelas VIII sebagaimana diungkapkan bapak Hengki diatas mereka menggunakan metode talaqqi.

Selain metode dalam menyampaikan pembelajaran Al-Qur'an ada namanya strategi, dalam hal ini sebagaimana hasil wawancara penulis dengan bapak Efriyanto sebagai Pembina tahsin kelas 7

> Sebelum memulai pelajaran anak membentuk halaqoh atau dengan melingkar lesehan didalam kelas sesuai dengan kelompoknya masing-masing misalnya yang masih iqra' maka berkumpul dengan sesama anggota iqra' sedangkan yang sudah lancar membaca AL-Qur'an maka berkumpul dengan teman yang sudah lancer membaca, dimulai dari anak yang khusus iqra', kemudian dilanjutkan dengan Al-Qur'an secara bergiliran, namun hal ini khusus untuk yang pertama membaca Al-Qur'an adalah siswa yang masih iqra' kemudian dilanjutkan yang sudah lancar membaca AL-Qur'an, karena anak yang masih Iqra' perlu dibimbing dengan sungguh-sungguh sedangkan yang sudah lancar membaca Al-Qur'an hanya dibimbing sedikit-sedikit saja.[57]

Hal ini juga diungkapkan oleh salah satu Pembina tahsin kelas IX yaitu bapak hengki irmwan bahwa:

Adapun Strategi yang saya gunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah talaqqi atau Pembina langsung berhadapan dengan murid baik secara individu maupun secara kelompok.

Didalam merapkan strategi pembelajaran seorang guru atau Pembina terlebih dahulu harus melihat kemampuan dan kondisi siswa-siswi baik dalam kemampuan emosional, berfikir. Dengan begitu guru atau pembian dapat dengan mudah menggunakan strategi apa yang cocok agar mudah

[57] Efriyanto, *wawancar*, 9 Mei 2019

dipahami oleh anak didik. Di sekolah ini pembina menggunakan metode dan strategi yang berbeda-beda dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa-siswi SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo, sesuai dengan kemampuan masing-masing anak.

Selain ini juga ada beberapa faktor yang menghambat dan faktor yang mendukung dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tahsin ini, disini penulis melakukan wawancara kepada pembina tahsin kelas VII dan IX oleh bapak efriyanto dan bapak hengki sebagai berikut:

> Jika dilihat Dari anak itu sendiri seperti anak sering tidak masuk, sering terlambat, dan mengobrol saat kegiatan ini berlangsung, kamudian anak-anak kurang disiplin, kemudian jika dilihat dari luar kurangnya perhatian dari orang tua siswa itu sendiri sehingga anak hanya mempelajari Al-Qur'an hanya disekolah saja meskipun ada sebagian anak yang memang dari orang tuanya dibimbing, akan tetapi dilingkungan rumah juga sangat mempengaruhi anak dalam belajar membaca Al-Qur'an.[58]
> Sedangakan faktor yang mendukungnya adalah kalau dilihat dari anak-anak itu sendiri, mereka cepat mengerti yang dijelaskan, menurut, contohnya mereka mampu membedakan antara huruf syah dan sah, namun dilihat dari sekolah itu sendiri kegiatan ini sangat didukung sekali oleh kepala sekolah maupun guru yang lainnya, yang paling terpenting yaitu orang tua dari anak-anak itu sendiri menjadai factor pendukung yang sangat menonjol. Mereka sangat mendukung sekali, karena orang tua menitipkan anak-anaknya untuk menuntut ilmu dan memperdalam membaca Al-Qur'an. [59]

Setiap kegiatan pembelajaran tentunya hasil yang baik dan keberhasilan dalam belajar sangat diharapkan oleh orang tua, guru, pembian, lembaga sekolah baik itu pembelajaran formal maupun pembelajaran non formal namun hal ini faktor anak didik, orang tua, sekolah, masyarakat dan

---

[58] Efriyanto, *wawancara*, 9 Mei 2019
[59] Hengki irmawan, *wawancara*, 13 Mei 2019

rumah sangat menentukan keberhasilan anak didik dalam belajar terutama dalam mempelajari Al-Qur'an.

Adapun faktor yang mendukung dan ada faktor yang menghambat. sarana dan prasarana yang mendukung proses kegiatan ekstrakurikuler di SMP Muhammadiya 2 Tempel Rejo, yaitu sebagai berikut: ruang belajar atau kelas, Mushola, Iqra dan Al-Qur'an.[60]

2. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa-siswi SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo

Secara umum kegiatan ekstrakurikuler tahsin di SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo sudah dilaksanakan dengan maksimal, baik dalam persiapan belajar misalnya ruangan, metode, strategi dan waktu juga sudah efektif, namun untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa-siswi di sekolah ini tidak hanya dilihat dari persiapan guru atau pembina saja, akan tetapi harus ada semangat dan keseriusan siswa-siswi itu sendiri.

Berdasarkan pengamatan penulis ada beberapa siswa yang memang belum lancar membaca Al-Qur'an atau dikatagorikan iqra' dan ada jga siswa yang sudah lancar membaca Al-Qur'an. Hal ini diungkapkan oleh Erwin siswa kelas VII:

[60] Efrianto, *wawancara*, 9 Mei 2019

> kegiatan yang dilakukan disekolah ini sudah maksimal, karena manurut saya, dapat dilihat dari pembinanya sendiri mereka sangat disiplin sekali, datangnya tepat waktu, Alhamdulillah setiap hari ada peningkatan dalam belajar, adapun kesulitan-kesulitan yang saya alami selama belajar tahsin adalah, panjang pendek, makharijul huruf ,susah membedakan huruf-huruf yang sama. Contohnya waw dan ta, ba dan nun, terkadang sering terbalik-balik. Adapun kegiatan yang dilakukan sebelum memulai kegiatan ini adalah yang pertama memulai untuk berdoa, kemudian dilajutkan untuk berkumpul dengan masing-masing kelompok belajar.
>
> Namun untuk pengulangan, Saya sendiri jarang sekali mengulang membaca Al-Qur'an dirumah, bahkan tidak pernah, saat membaca al-qur'an banyak sekali manfaat yang dapat saya rasakan salah satunya adalah hati menjadi tenang, tentram. Selama ini belum ada sanksi yang diterapkan bagi siapa yang tidak mengikuti kegiatan ini. Karena khusus untuk kelas kami semuanya mengikuti kegiatan ini dengan baik.[61]

Kemampuan membaca Al-Qur'an sangat dipengaruhi oleh keaktifan guru atau pembina dalam mengajar apabila mereka kurang disiplin waktu maka dapat menghambat anak ketika pembelajaran berlangsung, sementara itu juga kurangnya penekanan guru atau sanksi terhadap kegiatan tersebut, karena jika anak tidak dipaksa maka kurangnya keseriusan dalam belajar sehingga anak tidak mengalami peningkatan, selain itu juga kesulitan yang dialami anak dalam membaca yaitu membedakan huruf. Hal yang senada dijelskan oleh Agung siswa kelas VII:

> Adapun kesulitan-kesulitan yang saya temukana saat membaca Al-Qur'an yaitu mengenal huruf, karena untuk tajwidnya saya belum begitu mengetahui karena saya masih tahap iqra' satu. Kegiatan ini sangat penting sekali diterapkan karena supaya kita mampu menghapal, dan mendapat pahala dari Allah. Untuk pengulangan tidak terlalu sering hanya sekali-sekali saja dan waktunya itu sesudah magrib dan disimak oleh ayuk saya sendiri. saat membaca al-qur'an banyak sekali manfaat

[61] Erwin, *wawancara*, 15 April 2019

> yang dapat saya rasakan salah satunya adalah hati menjadi tenang, tentram.Tidak ada sanksi bagi siswa yang tidak mengikuti kegiatan ini karena setiap siswa harus atau wajib untuk mengaji.[62]

Dari uraian diatas dijelaskan bahwa kesulitan-kesulitan dalam mempelajari Al-Qur'an salah satunya adalah mengenal huruf. Perlu kita ketahui bahwa pokok pertama dalam pengenalan membaca Al-Qur'an adalah mengenal huruf dari huruf alif, ba, ta, tsa, dan seterusnya.

Huruf Al-Qur'an tentulah tidak sama dengan huruf abjad biasa sebab banyak persamaan sehingga kita ketika membaca mengalami kesulitan dalam membacanya, misalnya antara huruf ya dan ta, bad an nun. Bagi siswa yang masih mengenal huruf atau masih pengenalan iqra' satu perlu pengulangan dan keseriusan dalam belajar. Hal yang brbeda juga diungkapkan oleh Fredi pratama siswa kelas VII:

> Menurut saya kegiatan ekstrakurikuler ini Alhamdulillah sudah dilaksanakan dengan maksimal karena setiap hari kegiatan ini dilaksanakan dengan efektif terkecuali jum'at dan sabtu karena ada kegiatan yang lain. Adapun kesulitan-kesulitan saat saya membaca Al-Qur'an yaitu, panjang pendek atau tajwid, untuk makhraj hurufnya Alhamdulillah sudah bisa dibedakan, saya sendiri sudah iqra' 4, Kegiatan ini sangat penting untuk diterapkan supaya kita sebagai hamba Allah khusunya bagi saya sendiri mampu mengikuti jalan yang lurus, mendapat pahala dari Allah, dan membaca Al-Qur'an itu sendiri adalah kewajiban bagi setiap manusia, selain itu juga dari dorongan orang tua saya sendiri sangat menganjurkan untuk membaca Al-Qur'an. Untuk pengulangan, Alhamdulillah saya sendiri sering mengulang membaca Al-Qur'an dirumah waktunya yaitu sesudah magrib yang disimak oleh orang tua saya sendiri, yaitu bapak saya. saat membaca al-qur'an banyak sekali

[62] Agung, *wawancara*,16 April 2019

> manfaat yang dapat saya rasakan salah satunya adalah hati menjadi tenang, tentram. [63]

Selain kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam membaca Al-Qur'an, melihat kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an ternyata tidak hanya bertitik pada sekolah saja, sebab mengingat waktu yang sangat singkat dalam belajar di Sekolah maka anak perlu adanya pengulangan di Rumah dan perhatian dari orang tua masing-masing siswa, karena bagi siswa yang rajin mengulang maka kemampuan membaca Al-Qur'an akan semakain lancar dan benar.

Dilihat dari hasil wawancara bahwa ada siswa yang memang tidak pernah mengulang sama sekali dirumah akibatnya lupa dalam mengenal huruf dan siswa kurang lancar setelah dites ulang. Hal ini juga diungkapkan oleh desti siswa kelas VII bahwa:

> Menurut saya kegiatan ini belum maksimal dilaksanakan karena seorang guru atau pembina dalam membimbing kurang begitu ditekankan, Adapun kesulitan saat membaca al-qur'an itu hanya tajwidnya untuk makhrijul huruf sendiri Alhamdulillah sudah bisa. Dan saya sendiri sdah masuk iqra' 5, Kegiatan ini sangat penting diterapkan, dapat menambah ilmu kita sendiri karena membaca Al-Qur'an juga termasuk menuntut ilmu, dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Untuk pengulangan saya belajar hnya disekolah, untuk dirumah sendiri saya tidak mengulang karena tidak ada yang mengawasi atau yang menyimak. saat membaca al-qur'an banyak sekali manfaat yang dapat saya rasakan salah satunya adalah hati menjadi tenang, tentram.[64]

---

[63]Fredi pratama, *wawancara*, 20 April 2019
[64] Desti, *wawancara*, 20 April 2019

Didalam membaca Al-Qur'an hal-hal yang paling penting diperhatikan adalah tajwid, seorang yang akan membaca Al-Qur'an maka ia wajib mampu menguasi tajwid, dilihat dari kemampuan anak dan hasil wawancara bahwa siswa-siswa di SMP 2 Muhmmadiyah 2 Tempel Rejo masih banyak anak yang belum memahami Tajwid bahkan masih ada anak yang masih kesulitan dalam membedakan makharijul huruf.

Sementara itu hal yang berbeda juga diungkapkan oleh Assabul masani siswa kelas VIII bahwa:

> Adapun kesulitan-kesulitan yang saya alami saat mempelajari Al-Qur'an adalah irama sementara untuk tajwid dan hurufnya Alhamdulillah sudah lancar, sebelum memulai kegiatan ini kami melaksanakan shalat dhuha terlebih dahulu dilanjutkan membaca doa. Untuk pengulangan saya lakukan setelah ba'da magrib dan diawasi oleh ayuk.[65]

Belajar membaca Al-Qur'an sangat menyenangkan bagi siswa-siswi di SMP 2 Muhammadiyah, menurutnya mempelajari Al-Qur'an itu sangat penting karena dilihat dari manfaatnya hati menjadi tenang, damai, tentram dan mendapatkan pahal dari Allah SWT. Sementara itu bagi anak yang sudah lancar membaca Al-Qur'an maka menurutnya kesulitan yang ia alami saat membaca Al-Qur'an adalah irama. Meski tidak menjadi wajib namun irama adalah bagian dari cara kita untuk memperindah bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar. Hal yang berbeda juga diungkapkan oleh dandi kelas VIII bahwa:

---

[65] Assab
ul Massani, *wawancara*, 25 April 2019

> Menurut saya sendiri, saat membaca Al-Qur'an sulit sekali dalam memahami tanda wakaf atau tanda berhenti, semestara untuk membedakan hurufnya Alhamdulillah sudah lancar, dirumah juga saya sering membaca Al-Qur'an yaitu pada soreh hari jam 5 di mushola dan dibimbing oleh guru nagji. Dan Alhamdulillah saya sudah memasuki juz 15.[66]

Hal yang sama juga dikemukakan oleh sarmila kelas VII bahwa:

> Pada saat saya membaca Al-Qur'an saya kurang mampu dalam ilmu tajwid khususnya wakaf, sebelum membaca Al-Qur'an terlebih dahulu membaca doa, dirumah saya sering membaca Al-Qur'an minimal sesudah magrib dan diawasi oleh orang tua.[67]

Dari hasil wawancara penulis kepada beberapa siswa baik kelas VII,VIII bahwa kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an berbeda beda, ada yang sudah membaca Al-Qur'an dengan ilmu tajwid, ada yang sudah iqra' 5, ada yang masih iqra' 1, ada juga siswa yang belum mampu sama sekali membaca Al-Qur'an bahkan masih dikatagorikan belum baik karena baik makhrajnya, tajwidnya siswa siswi di SMP Muhammadiyah 2 tempel Rejo mengalami berbagai kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, contohnya dalam membedakan huruf ta dan ya, siin dan syin, dan tanda wakaf.

Dari uraian-urain diatas serta pengamatan langsung penulis bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 2 Tempel rejo dikatakan belum baik masih dikatagorikan tahap pengenalan iqra' namun ada sebagian siswa yang sdah mampu membaca Al-Qur'an tetapi belum berdasarkan ilmu tajwid misalnya hukum ikhfa, izhar, iqlab, memang ada membaca Al-Qur'an dirumah dan ada juga yang tidak membaca Al-Qur'an

[66]Dandi, *wawancara*, 25 April 2019
[67] Sarmila, *wawancaa*, 26 April 2019

dengan alasan tidak ada pembina atau pengawasan dari orang tua. Bagi siswa-siswi yang melaksanakan pengulangan membaca AL-Qur'an dirumah dan sekaligus diawasi oleh orang tua, maka terlihat jelas siswa lebih paham dan fasih dalam membaca Al-Qur'an.

3. Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Tahsin SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo

SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo merupakan salah satu lembaga pendidikan yayasan Islam namun disekolah ini banyak siswa-siwi yang belum mampu membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP Muhmmadiyah 2 Tempel Rejo sangat membantu siswa siswi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sementara itu tidak hnya bagi siswa itu sendiri, sekolah masyarakat, dan guru-guru disekolah tersebut tentunya, sebagaimana yang dijelaskan oleh bapak Hengki irrmawan bahwa:

> Kegiatan ektrakurikuler tahsin mampu memberikan daya Tarik tersendiri kepada masyarakat dalam meningkatkan mutu, sehingga sekolah ini aka nada nilai tersendiri, kemudia bagi siswa sendiri memberika kedisiplinan untuk mencintai Al-Qur'an sebab pembelajaran Tahsin sangat penting terutama bagi siswa-siswi karena mereka kurangnya minat untuk mempelajari Al-Qur'an dirumah, maka dari itu sedikit banyaknya siswa-siswi SMP Muhammadiyah 2 Tempel rejo sedikit banyaknya mengetahui tentang baca tulis Al-Qur'an. Untuk guru-guru meberikan motivasi bagi yang memeng belum lancar membaca Al-Qur'an serta mampu mengevaluasi diri untuk meningkatkan mempelajari Al-Qur'an.[68]

[68] Hengki irmawan, *wawancaral,* 13 Mei 2019

Hal yang sama juga diungkapkan oleh bapak Efrianto bahwa:

> Kegiatan ekstrakurikuler tahsin ini sangat penting sekali bagi siswa-siswi SMP Muhammadiyah khususnya bagi siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an, harapan saya dengan diterapkan kegiatan ektrakurikuler tahsin ini siswa lebih mencintai Al-Qur'an, memahami Al-Qur'an baik dari makharijul hurufnya maupun tajwidnya sehingga siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dengan baik dan benar.[69]

Dilihat dari tujuannya bahwa peran kegiatan tahsin ini untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah yang pertama siswa mampu membaca dengan tartil, menghafal ayat-ayat juz ama, memahami arti dan melaksanakannya, kemudian mampu menulis dengan ayat-ayat Al-Qur;an dengan cara menyalin, mampu memahami perbendaharaan kata dalam Al-Qur'an untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari/ praktek ibadah. Mampu menjadi kori koriah.[70]

C. PEMBAHASAN

1. Pelaksanaa Kegiatan ekstrakurikuler tahsin di SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo

Berdasarkan hasil temuan-temuan peneliti mulai dari observasi awal hingag ke wawancara, pengematan langsung dan dokumentasi dari kegiatan ekstrakurikuler tahsin, dapat diambil pembahasan bahwa: Pelaksanaan kegiatan tahsin di SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo belum maksimal

---

[69] Efrianto, *wawancara,* 13 Mei 2019
[70] Dokementasi 13 Mei 2019

terutama dilihat dari sarana dan prasarana yang ada, dan keterbatasan waktu yang membuat kegiatan ini belum efektif.

Adapun dasar dari kegiatan ekstrakurikuler tahsin dilihat dari siswa-siswi kurangnya akhlak dan pemahaman tentang Al-Qur'an, sementara visi misi dari sekolah ini mampu mewujudkan sekolah yang lulusan berakhlak mulia, cerdas dan berwawasan. Awalnya memang sudah dilaksanakan namun kurang efektif sehingga belum berjalan dengan baik dan maksimal.

Kegiatan ekstrakurikuler tahsin di SMP Muhammadiyah 2 tempel Rejo ini dilaksanakan diluar jam pelajaran, pada siang hari namun tidak berjalan dengan baik maka diganti pada waktu pagi setelah shalat dhuha satu jam sebelum jam pelajaran pertama dimulai. Selain itu pelaksanaan kegiatan ektrakurikuler tahsin ini bertujuan agar anak didik dapat memahami dan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta mampu mempraktekkannya didalam kehidupan sehari-hari baik dilingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.

Sebelum guru membina kegiatan ektrakurikuler terlebih dahulu merencanakan aktivitas yang akan dilaksanakan. Penyusunan program ini dimaksudkan agar guru atau pembian mempunyai pedoman yang jelas dan lebih mudah dalam menerapkannya dan anak didik dapat memahami dengan jelas.

Dari hasil keterangan dilapangan yang telah dilakukan, di SMP Muhammadiyah memang sebelum kegiatan ini dilaksanakan ada penyusunan program setiap pembina baik itu metode, strategi maupun evalasi. dalam mempelajari Al-Qur'an ada bermacam-macam metode yang dapat digunakan akan tetapi untuk menentukan metode apa yang tepat digunakan maka pembina terlebih dahulu melihat kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an.

Dalam pengajaran membaca Al-Qur'an terdapat beberapa metode yang dapat dilaksanaka dalam proses pengajaran membaca Al-Qur'an yaitu:

1. Metode Harfiah

   Dalam pelaksanaanya, seorang guru mengajarkan huruf hijaiyah satu persatu.

2. Metode shoutiyah

   Yaitu dari mengajarkan huruf kemudian mengajarkan potongan-potongan kata atau kalimat.

3. Metode qiro'ati

   Metode ini secara umum bertujuan agar siswa mampu membaca al-Qur'an dengan baik sekaligus benar menurut kaidah tajwid Qiro'ati.[71]

Berdasarkan pengamatan penulis bahwa disekolah ini hanya menggunakan dua metode yaitu untuk kelas VII menggunakan metode

[71] Samsul ulum, *Menangkap Cahaya Al-Qur'an,* (Malang: UIN Malang Press, 2007), h.81

sorogan, dimana anak langsung membaca didepan pembinanya satu persatu secara bergiliran. Sedangkan untuk kelas XII dan kelas VIII menggunakan metode qiro'ati.

Adapun faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kegiatan ekstrakurikuler tahsin adalah sebagai berikut:

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tahsin diantaranya ada:

1) Dukungan dari pihak sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang kedua setelah keluarga, hal ini dukungan dari sekolah baik kepala sekolah, guru dan sarana dan prasaran lainnya sangat menentukan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.

2) Dukungan dari orang tua

Pendidikan yang pertama didapatkan oleh anak didik yaitu keluarga, karena orang tua merupakan tempat sosialisasi pertama sehingga siswa mampu mengenal lingkungan sekitar, oleh karena itu dukungan dari orang tua sangat membantu anak didk dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

3) Motivasi dalam diri siswa

Motivasi dari siswa sangat berpengaruh sekali dalam meningkatkan kemampuan memmbaca Al-Qur'an, karena bagi siswa bahwa mempelajari Al-Qur'an itu sangat penting dan bermanfaat bagi dirinya sendiri dan lingkungan masyarakat , dengan adanya dorongan dan manfaat inilah siswa akan lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan esktrakurikuler tahsin.

b. Faktor penghambat

1) Kurangnya disiplin anak dalam belajar, siswa masih sering mengobrol saat kegiatan berlangsung.

2) Kurangnya perhatian dari orang tua

Orang tua kurang memperhatikan anaknya setelah dirumah, anak lebih banyak bermain, tidak mengulang membaca Al-Qur'an dirumah, akibatnya apa yang didapatkan disekolah siswa mengalami kesulitan. Namun ada juga anak yang mengulang bacaan Al-Qur'an dan diawasi oleh orang tua, hal ini sangat sedikit sekali padahal pendidikan yang paling penting adalah keluarga.

2. Kemampuan membaca Al-Qur'an SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo

Kemampuan merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Kemampuan menunjukkan bahwa suatu tindakan dapat dilakukan sekarang atau untuk dilakukan pada masa yang akan datan, setelah melalui proses pengembangan dan latihan.

Jika dilihat secara teoritis, Stephen P. Robbins dan Timonty A. Judge menyatakan bahwa kemampuan merupakan keseluruhan seorang individu pada dasarnya terdiri atas dua kelompok faktor, yaitu : kemampuan Intelektual (Intelektual Ability) merupakan kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas mental (berfikir, menalar dan memecahkan masalah); kemampuan fisik (*Physical Ability*), merupaknan kemampuan melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, keterampilan, kekuatan, dan karakteristik serupa.[72]

Berdasarkan hasil observasi langsung pada saat kegiatan dilaksanakan dan wawancara kepada kepala sekolah, pembina, serta dilihat dari data siswa bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo berbeda-beda, ada siswa yang sudah lancar membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang baik dan benar, ada yang sudah mampu membaca Al-Qur'an namun tanpa tajwid, bahkan ada siswa yang belum mampu membedakan huruf-huruf hijaiyah yang hampir sama.

Sementara itu pihak sekolah perupaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan cara: membuat program khusus yaitu ekstrakurikuler Tahsin, berupaya menyediakan saran dan prasarana seperti buku iqra' , Al-Qur'an, serta alat pendukung lainnya.

---

[72] Miftahulhuda, *"Peran Guru Agama Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas IV."* Skripsi. Fak. Tarbiyah IAIN Curup, Curup, 2017

Hal ini dikarenakan siswa mengalami kesulitan saat belajar, kurangnya pengulangan membaca Al-Qur'an dirumah. Kurangnya perhatian dari orang tua dirumah, setelah dilihat dari nilai ekstrakurikuler tahsin disetiap kelas ternyata siswa yang masih banyak iqra' berada dikelas VIII, sementara untuk kelas VII dan kelas IX siswa dikatagorikan sudah baik namun belum lancar dalam membaca Al-Qur'an.

3. Peran kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an SMP Mumahhadiyah 2 Tempel rejo

Ekstrakurikuler sangat penting bagi siswa-siswi, setiap anak dilahirkan dalam keadaan suci atau fitrah artinya bahwa anak belum memiliki bakat pada dirinya, dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler maka anak mampu menyalurkan bakat dan potensi yang dimilikinya.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan disekolah hendaknya sesuai dengan kebutuhan siswa maupun minat siswa sehingga memiliki manfaat bagi siswa sebagai saran pendewasaan diri, kepala sekolah harus menjadi motivator bagi siswa untuk berpartisafasi aktif dalam mensukseskan program ini sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Dilihat dari tujuannya bahwa peran kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu: siswa lebih mencintai Al-Qur'n, siwa mampu membaca Al-Qur'an dengan kaidah ilmu tajwid secara

tartil, siswa-siswi menjadi qori dan qoriah, melaksanakan dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan ekstrakurikuler Tahsin SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo sangat berperan penting baik bagi siswa, dengan diterapkan kegiatan ekstrakurikuler tahsin disekolah ini siswa sedikit banyaknya mampu membaca Al-Qur'an, mengenal bagaimana membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid. Selain itu juga guru maupun sekolah sebagai motivasi guru dan siswa, peningkatan mutu sekolah walaupun belum begitu maksimal dengan sarana dan prasarana yang seadanya namun pihak sekolah mampu melaksanakan program ini dengan semangat selama kurang lebih 2 tahun dan sedikit mengalami perubahan kepada siswa sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan penulis melalui wawancara, observasi dan dokumentasi serta dikuatkan dengan beberapa teori tentang peran kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo maka diakhir skripsi ini diperoleh kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tahsin di SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo belum baik. terdapat faktor yang menghambat misalnya anak sering ribut, dan tidak masuk.

Kemudian Dasar dan tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler ini sesuai visi misi sekolah ini bahwa menjadikan siswa siswi yang memiliki akhlak yang mulia dan mampu memahami tentang Al-Qur'an dan bisa dipraktekkan didalam kehidupan sehari-hari. Adapun Metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan ektrakurikuler tahsin adalah metode sorogan dan metode qiro'ati, strategi yang digunakan sarana yang mendukung yaitu Al-Qur'an dan Iqra' individu (privat). Evaluasinya belum maksimal .

Sedangkan Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa-siswi SMP Muhammadiayah 2 Tempel Rejo belum baik, karena masih ada anak yang belum lancar baik secara ilmu tajwid maupun makhroj atau dikatagorikan iqra' 1. setiap anak memiliki perbedaan dalam membaca Al-Qur'an. Siswa yang masih iqra' ada yang kesulitan dalam membedakan makharijul huruf dan ada juga tentang

tajwid sementara siswa yang sudah mampu membaca Al-Qur'an kesulitan dalam memahami tajwid dan irama dalam membaca Al-Qur'an.

Peran kegiatan esktrakurikuler tahsin dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu dilihat dari tujuannya bahwa siswa mampu mendengarkan, membaca Al-Qur'an secara tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, mampu menjadi qori dan qoriah, bahkan mampu menghafal ayat-ayat juz amma.

B. Saran-saran

Dari kesimpulan diatas, ada beberapa saran dapat penulis ajukan khususnya untuk lembaga yang menjadi objek penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah hendaklah kegiatan ekstrakurikuler tahsin ini lebih dilengkapkan sarana dan prasaran yang medorn, teknologi yang canggih. Infokus, laptop, dan speker.
2. Kepada pembina ekstrakurikuler Tahsin agar lebih ditingkatkan metode dan strateginya terlalu monoton, memberi motivasi untuk siswa sebelum memulai kegiatan, kemudian adanya pemberian hukuman, ancaman bagi siswa-siswi yang tidak mengikuti dan ribut saat kegiatan berlangsung.
3. Kepada siswa-siswi SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo hendaklah lebih serius dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tahsin, kemudian lebih ditingkatkan dalam membaca, lebih banyak mengulang bacaan Al-Qur'an dirumah.

DAFTAR PUSTAKA

A.Mas'udjafi'i, *Pelajaran Tajwid*, Bandung: Putra Jaya, 2001

Abdul Aziz Abdul Rauf Al-Hafizh, *pedoman Dauroh Al-Qur'an*, Markaz Al-Qur'an, Jakarta: 2011

Ahmad Syadali, dkk, *ulumul Qur'an II*, Bandung: Pustaka Setia 2000

Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani, 2004

Aziz abdul rauf , Al-Hafizh, *Pedoaman Dauroh Al-Qur'an*, Jakarta Timur: Markaz Al-Qur'an, 2011

Basrowi dan Suwandi, *memahami penelitian kualitatif* Jakarta : Renika Cipta 2009

Basrowi dan Suwandi, *memahami penelitian kualitatif*, Renika Cipta, Jakarta: 2009

Dedi indra setiawan, *pelaksanaan kegiatan tahsin Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Mahasiswa di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, Malang: Universitas Negeri Maula Malik Ibrahim, 2015, diakses pada tanggal, 14 Februari 2019

Dendy Sugono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005

Departemen Agama RI, *Basic Kompetensi Guru* Jakarta : Proyek Pembibitan Calon Tenaga Kependidikan Biro Kepegawaian Sekretariat Jenderal Departemen Agama RI, 2004

Ismail tekan, Tajwid Al-Qur'an karim pembahasan secara praktis, Jakarta : Pustaka Al-Husna Baru, 2006

Kewarganegaraan Peserta Didik, serang volume.1, 2016

Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta : PT Gramedi, 1997

Lexi J.Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakara, 2008

M. Quraish shihab, *Wawasan Al-Qur'an tematik Atas pelbagai persoalan Umat*, Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007

Maftuh Basthul Birri, *Tajwid Jazariyyah*, Kediri: Madrasah Muroilil Qur-anil Karim, 2012

Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta,, 1997

Miftahulhuda, *"Peran Guru Agama Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas IV."* Skripsi. Fak. Tarbiyah IAIN Curup, Curup, 2017

Moh. Uzar Usman, Lilis Setyowati, *Upaya Optimalisasi kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: Posdakarya, 1993

Nanang purwanto, *Pengantar Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014

Nasrulloh, *Lentera Al-Qur'an*, Malang: UIN Maliki 2012

Noor yanti, *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik*, Korpri Banjarmasin Volume.6 : 2016

Ria yuni lestari, *peran kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan watak kewarganegaraan peserta didik*, serang UCEf, vol. 2: 2016

Rohmat mulya, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta 2004

Samsul ulum, *Menangkap Cahaya Al-Qur'an,* Malang: UIN Malang Press, 2007

Shofiardin, *Kemampuan Dasar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo persada, 2003

Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Pustaka Setia,2001

Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011

Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014

Suryo subroto, *Proses Belajar Mengajar di sekolah*, Jakarta: Renika Cipta, 1997

W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976

www.google.com. *Tujuan Estrakurikuler*, diakses pada tanggal 6 Agustus 2019

Yusuf, Kadar M, *Studi Al-Qur'an*, Jakarta: Amzah, 2010

LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati hasil penelitian dan lingkungan SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo
2. Mengamati peran kegiatan ekstrakurikuler di SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo dan kemampuan membaca Al-Qur’an di SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo
3. Mengamati kondisi fasilitas yang dimilki oleh SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo

INSTRUMEN WAWANCARA

KEPADA KEPALA SEKOLAH SMP 2 MUHAMMADIYAH 2 TEMPEL REJO

1. Apa yang mendasari kegiatan ekstrakurikuler tahsin?
2. Apa saja tujuan yang ingin dicapai dari pelaksaan kegiatan ekstrakurikuler tahsin?
3. Kapan kegiatan ekstrakurikuler ini mulai diterapkan?
4. Siapa saja yang terlibat dalam penerapan program ekstrakurikuler tahsin?
5. Apa peran kegiatan ektrakurikuler tahsin untuk meningkatakan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMP Muhammadiayh 2 tempel rejo?
6. Apa manfaat yang diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler tahsin?
7. Apakah ada target yang ingin dicapai kepada peserta didik dalam program tahsin?
8. Apa saja jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diterapkan disekolah?

INSTRUMEN WAWANCARA

PEMBINA ESTRAKURIKULER (TAHSIN) SMP MUHAMMADIYAH 2 TEMPEL REJO

1. Permasalahan apa saja yang sering terjadi dalam proses pelaksanaan kegiatan tahsin?
2. Apa saja yang diterapkan sebelum memulai kegiatan estrakurikuler tahsin?
3. Metode apa yang sering digunakan dalam kegiatan ekrakurikuler tahsin?
4. Strategi apa yang diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler tahsin?
5. Apa manfaat dari kegiatan ektarakurikuler tahsin?
6. Apa faktor yang menghambat?
7. Apa faktor yang mendukung?
8. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMP Muhammadiayh 2 tempel Rejo?
9. Sejauh ini hasil yang sudah dicapai anak dalam kegiatan tahsin sesuai yang diharapkan sekolah sudah tercpai?
10. Sarana prasarana apa saja yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler tahsin?
11. Apa saja peran kegiatan ektrakurikuler tahsin untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an

INSTRUMEN WAWANCARA

SISWA/SISWI SMP MUHAMMADIYAH 2 TEMPEL REJO

1. Apakah kegiatan esktakurikuler tahsin sudah dilaksanakan dengan baik ?
2. Apa saja kesulitan saat membaca Al-Qur’an ?
3. Apa saja yang dilakukan guru sebelum memulia kegiatan estrakurikuler ?
4. Menurut anda apakah kegiatan ini penting untuk diterapkan ? Berikan alasan yang jelas !
5. Apakah dirumah anda sering membaca al-qur’an ?
6. Apakah guru atau Pembina sering terlambat saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung ?
7. Apakah ada sanksi bagi siswa yang tidak mengikuti kegiatan esktrakurikuler tahsin ?

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
IAIN CURUP
Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: http://www.iaincurup.ac.id Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
Nomor : 1020 /In.34/I/PP.00.9/11/ 2018
Tentang
PERUBAHAN PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

Menimbang :
a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;

Mengingat :
1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
   Keputusan Menteri Agama RI Nomor 406 Tahun 2000 tentang Pembukaan Jurusan / Program Studi Baru Pada Perguruan Tinggi di Lingkungan Departemen Agama RI ;
2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor I Tahun 2001 Tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Satuan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama RI ;
3. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 031 Tahun 2016 tentang STATUTA STAIN Curup ;
5. Peraturan Persiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
6. Keputusan Meteri Agama RI Nomor B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.

M E M U T U S K A N :

Menetapkan

Pertama :
1. **Rafla Arcanita, M.Pd.I.** — **19700951 199903 2 009**
2. **M. Taqiyuddin, S.Ag.,M.Pd.I.** — **19750514 199903 1 005**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN)) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Siti Khadijah**
N I M : **15531140**
JUDUL SKRIPSI : **Peran Kegiatan Ekstrakulikuler Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus) Di SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo**

Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembifnbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
Terjadi perubahan Pembimbing Nama tersebut di atas, Karena yang bersangkutan tidak lulus dan telah melakukan perbaikan skripsi ;

Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;

Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;

Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;

Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;

Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal ,16 Nopember 2018
a.n. Rektor IAIN Curup
Plt. Wakil Rektor I,

Bendra Harmi, A

Tembusan :
1 Pembimbing I dan II;
2 Bendahara IAIN Curup;
3 Kasubbag AK;
4 Kepala Perpustakaan IAIN;
5 Mahasiswa yang bersangkutan;
6 Arsip /Fakultas Tarbiyah

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage http://www.iaincurup.ac.id E-Mail : admin@iaincurup.ac.id.

Nomor : Nomor : B. 189/In.34/FT/PP.00.9/02/2019 — 14 Februari 2019
Lampiran : Proposal Dan Instrumen
Hal : **Rekomendasi Izin Penelitian**

Yth. **Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan**
Kabupaten Rejang Lebong

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka penyusunan skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama	:	Siti Khadijah
NIM	:	15531140
Fakultas/Prodi	:	Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi	:	Peran Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an. (Di SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo)
Waktu Penelitian	:	14 Februari 2019 s.d 14 Mei 2019
Tempat Penelitian	:	SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo Kabupaten Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. H. Imaid Nurmal, M.Pd
NIP. 19650627 200003 1 002

Tembusan :
1. Rektor
2. Warek I
3. Kabiro AUAK

PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jalan S.Sukowati No.55 Curup Kode Pos 39114
Telp.(0732) 21457 Fax.(0732) 23942
Email : Dikbud.Rejang.Lebong@gmail.com

REKOMENDASI

Nomor : 000/ 411 /Set.3.Dikbud/2019

TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian dan menindaklanjuti Surat dari Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor : B.182/In.34/FT/PP.00.9/02/2019 tanggal 14 febuari 2019 hal Rekomendasi Tentang Pelaksanaan Penelitian atas nama :

Nama	: **Siti Khadijah**
NIM	: 15531140
Jurusan / Prodi	: Tarbiyah/Pendidikann Agama Islam (PAI)
Tempat Penelitian	: SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo Kabupaten Rejang Lebong
Waktu Penelitian	: 14 Februari 2019 s.d 14 Mei 2019
Judul Skripsi	:**"Peran Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an .(Di SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo)"**

Pada prinsipnya kami tidak keberatan diadakannya penelitian yang dimaksud dengan catatan / ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Kepala Sekolah ditempat yang dimaksud
2. Penelitian tidak boleh menyimpang dari proposal penelitian
3. Harus mentaati semua ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
4. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan hasil kegiatan kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong
5. Rekomendasi ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati ketentuan sebagaimana tersebut diatas
6. Rekomendasi ini untuk dipergunakan sebagaiman mestinya.

Demikian Surat Rekomendasi/Persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup,19 febuari 2019
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Rejang Lebong

TARSISIUS SAMUJI.S.Pd
Pembina Tk.I/IV.b
NIP.19591111 198403 1 008

Tembusan disampaikan kepada :
1. Yth.Bupati Rejang Lebong
2. Yth.Ketua IAIN Curup
3. Yth.Ka.SMP Muhammadiyah Kab.Rejang Lebong
4. Arsip

PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH CURUP
SMP MUHAMMADIYAH 2 CURUP (TERAKREDITASI B)
Jln. Jend. Sudirman Tempel Rejo Curup Selatan Telp. (0732) 23076
REJANG LEBONG

NPSN. 10702866 SK. BAN-S/M NO DP. 068315/2017

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 135/KET/III.4.AU/D/2018

Saya yang bertandatangan dibawah ini Kepala SMP Muhammadiyah 2 Curup Selatan menerangkan bahwa :

Nama : Siti Khadijah
NIM : 15531140
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Bahwa yang namanya tersebut diatas, adalah benar telah melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 2 Curup tanggal 18 Oktober 2018, dengan melakukan hasil observasi awal.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Selatan, 18 Oktober 2018
Mengetahui,
Kepala Sekolah

Amarwan, S.Pd
NBM. 1145963

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Siti Khadijah
NIM : 1551140
FAKULTAS/JURUSAN : Tarbiyah / PAI
PEMBIMBING I : Rapio Arsanika, M.Pd
PEMBIMBING II : M. Taqiyuddin, M.Pd.I
JUDUL SKRIPSI : Peran Kepala Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2.

* Hanyalah kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sekurang-kurangnya
2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan.

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan di kumpulkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Siti Khadijah
NIM : 1551140
FAKULTAS/JURUSAN : Tarbiyah / PAI
PEMBIMBING I : Rapio Arsanika, M.Pd
PEMBIMBING II : M. Taqiyuddin, M.Pd.I
JUDUL SKRIPSI : Peran Kepala Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo

Kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Rapio Arsanika, M.Pd.I
NIP 197 0090 5 199903 2 002

Pembimbing II,

M. Taqiyuddin, M.Pd.I
NIP 197 8050 1 199903 1 003

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	14/Desember 2018	Latar belakang, Landasan teori		
2	19/Desember 2018	perbaikan bab 2.B.III		
3	8/Februari 2019	Lanjut ke Bab VI		
4	3/7 19	perbaiki sebuah buku		
5	5/7 19	Acc bab I		
6				
7				
8				

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	13/Desember 2018	Latar belakang, Landasan Teori, Rumusan masalah		
2	31/Desember 2018	cara penulisan		
3	17/Desember 2018	Perbaikan bab 2.B.III		
4	18/Januari 2019	Lanjutkan ke Bab 4 (A.)		
5	25/Januari 2019	konsultasi [illegible]		
6	18/Juni 2019	[illegible] bab IV		
7	25/Juni 2019	Acc. [illegible] konsultasi bab I		
8				

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amarwan, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan semestinya bahwa:

Nama : Siti Khadijah

NIM : 15531140

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "**Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo"**

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 9 Mei 2019

Mengetahui

Amarwan, S.Pd

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hengki Irmawan

Jabatan : Pembina

Menerangkan dengan semestinya bahwa:

Nama : Siti Khadijah

NIM : 15531140

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "**Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo"**

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 13 Mei 2019

Mengetahui

Hengki Irmawan

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Efriyanto, S.Pd

Jabatan : Pembina

Menerangkan dengan semestinya bahwa:

Nama : Siti Khadijah

NIM : 15531140

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "**Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo"**

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 9 Mei 2019

Mengetahui

Efriyanto, S.Pd

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sarmila

Jabatan : Siswa

Menerangkan dengan semestinya bahwa:

Nama : Siti Khadijah

NIM : 15531140

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "**Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo"**

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 16 April 2019

Mengetahui

Sarmila

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desti

Jabatan : Siswa

Menerangkan dengan semestinya bahwa:

Nama : Siti Khadijah

NIM : 15531140

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "**Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo"**

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 20 April 2019

Mengetahui

Desti

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fredi Pratama

Jabatan : Siswa

Menerangkan dengan semestinya bahwa:

Nama : Siti Khadijah

NIM : 15531140

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "**Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo"**

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 15 April 2019

Mengetahui

Fredi Pratama

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Erwin Hidaya

Jabatan : Siswa

Menerangkan dengan semestinya bahwa:

Nama : Siti Khadijah

NIM : 15531140

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "**Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo"**

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 15 April 2019

Mengetahui

Erwin Hidaya

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agung

Jabatan : Siswa

Menerangkan dengan semestinya bahwa:

Nama : Siti Khadijah

NIM : 15531140

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "**Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo"**

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 16 April 2019

Mengetahui

Agung

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Assabul masani

Jabatan : Siswa

Menerangkan dengan semestinya bahwa:

Nama : Siti Khadijah

NIM : 15531140

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "**Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo"**

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 15 April 2019

Mengetahui

Assabul Masani

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dandi Lasmana

Jabatan : Siswa

Menerangkan dengan semestinya bahwa:

Nama : Siti Khadijah

NIM : 15531140

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "**Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo"**

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 15 April 2019

Mengetahui

Dandi Lasmana

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Larendi

Jabatan : Siswa

Menerangkan dengan semestinya bahwa:

Nama : Siti Khadijah

NIM : 15531140

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "**Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo"**

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 16 April 2019

Mengetahui

Larendi

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desi

Jabatan : Siswa

Menerangkan dengan semestinya bahwa:

Nama : Siti Khadijah

NIM : 15531140

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "**Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di SMP Muhammadiyah 2 Tempel Rejo"**

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 16 April 2019

Mengetahui

Desi

BIODATA PENULIS

Siti Khadijah, 03 Oktober 1996

Lahir di Desa Aremantai Kec. SDU Putri bungsu dari bapak Yunani dan Ibu Samia. Ia berasal dari keluarga sederhana yang jauh dari kemewahan. Pendidikan pertama Sekolah Dasar di Desa Aremantai SDN 02 selesai pada tahun 2008. kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di MTS N 1 Fajar Bulan, selesai pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan kembali Sekolah Menengah Atas di Madrasah Aliyah Negeri 01 Muara Enim, selesai pada tahun 2014. Pada tahun 2014 ia melanjutkan ke salah satu Perguruan Tinggi yang ada di Provinsi Bengkulu yaitu IAIN CURUP dengan mengambil Jurusan Pendidikan Agama Islam dan menyelesaikan studi pada tahun 2019 dengan judul skripsi : **"*Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an*".**

Dikenal sosok wanita yang Rajin, Tegas dalam memimpin , namun berhati yang penuh dengan kasihan dengan orang lain serta mudah sekali mengeluarkan air mata ketika ada orang yang membicarakan tentang kedua orang tua.